Wason
HQ1104
A64t
vol. 9
#9&10



api Kartini

penerbit :

jajasan melati
matraman raya 51, djakarta
terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, parjani pradono.
penanggung djawab :
maasje siwi

pembantu² :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati, sugiarti siswadi, trees sunito S.H. sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapea, sulistyowarni, sutarmi, sudjinah, sartini nur, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
tilp. djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7, djakarta
tlp : Grnb. 4430 — kotakpos 2522

Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
S.I.P.K. no. 2494/F-472/4171/I
tanggal 3 Februari 1963.

oplah 2500 exp.

uang langganan :

setahun	Rp.	66,—
enam bulan	„	35,—
tiga bulan	„	18,—
etjeran per ex.	„	6,50

api kartini menerima karangan dari luar, dari siapa sadja jang menaruh minat. karangan harus ditik diatas kertas jang tidak timbal-balik, karangan jang tidak dimuat dapat dikirim kembali apabila disertai dengan perangko.

tarip iklan :

1 pagina	Rp.	600,—
½ pagina	„	400,—
¼ pagina	„	250,—
⅛ pagina	„	150,—

kontrak : 12 × muat rabat 15%.

No. 9—10 Th IV September/Oktober 1962

ISI

	Hal
Bengawan Solo — Sungai Jang Tje	1
Tamu Agung dari Rumania & Mexico	4
Mendjaga kesehatan badan	5
Sedjenak di Training Centre Gerwani	6
Sadjak untuk Seminar Wanita Muda	7
Yaman bergolak	8
Timbangan buku : Gerakan Wanita didunia	9
Batjaan anak² kita	9
Prestasi Minarni cs	10
Taukah pembatja :	11
Masalah perbatasan India—R.R.T.	12
Berkebun	12
Festival Film Rumania	13
Hari Sardjana	15
Kereta Api tjilik	15
Mengenal tanah air : Menangkap buaja	16
Aransemen Karangan bunga	17
Mode	18
Pembitjaraan madjallah Wanita Swedia	19
Kasih sajang pada anak	19
Vitamin & Wanita	20
Sugiarti Siswadi : Dongengan Anderson	21
Perkawinan didesa RRT	23
Arus revolusi	24
Chasiat obat2an asli	25
Dongeng & Tjita-tjita baru	26
Sjair : Sedjarah	27
Monogram	28
Petundjuk rumah tangga	29

Bengawan Solo — Sungai Jang-Tje

NJONJA Hartini Sukarno dalam djamuan di Peking untuk menghormatnja oleh Liu Sao-tji, Ketua RRT, dan isterinja, Nj. Wang Kuang-mei menjatakan sbb.:

Paduka Jang Mulia Ketua Liu Sao-tji,

Jang Tertjinta Njonja Wang Kuang-mei,

Jang Mulia Perdana Menteri Tjou En-lai,

Para Pemimpin RRT,

Para Jang Mulia dutabesar2 dan njonja2, dan

Kepala2 Misi lainnja dan njonja2,

Njonja dan Tuan2,

Perkenankanlah saja, atas nama rombongan saja dan atas nama saja sendiri, untuk menjatakan perasaan terimakasih kami jang se-dalam2-nja kepada PJM Ketua Liu Sao-tji dan Jang Tertjinta Nj. Wang Kuang-mei atas semua kata2 jang ba'k-hati dan kehormatan jang diberikan kepada kami dalam djamuan malam ini.

Seperti jang dinjatakan dengan tepat oleh Nj. Wang Kuang-mei, persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok adalah laksana he tenunja Bengawan Solo dan Sungai Jangtje disamudera persahabatan.

Bengawan Solo dan Sungai Jangtje, ke-dua2 nja adalah sungai2 besar. Kedua sungai itu berasal dan mulai mengalir dari sungai2 ketjil dipegunungan, melalui djurang2 dan terus-menerus mengalir, hingga sungai2 itu mentjapai lautan umum pada achirnja. Serupa dengan itu, persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok timbul dari lubuk hati kedua rakjat jang mempunjai sedjarah jang sama, perdjuangan jang sama dan tudjuan jang sama. Kami jakin bahwa selama kedua sungai itu mengalir, perdjuangan kedua rakjat kita akan berlangsung, terus dan menemukan samudera kemenangan dan kemakmuran.

Indonesia dan Tiongkok telah turutserta dalam meletakkan dasar2 bagi perdjuangan melawan kolonialisme dan imperialisme untuk mentjapai kemerdekaan rakjat2 di Asia dan Afrika pada chususnja dan djuga diseluruh dunia pada umumnja; dasar2 itu adalah terkenal sebagai Dasa Sila Bandung.



Ibu Hartini diterima' Mao Tse-tung

Persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok bukan sadja merupakan persahabatan bersedjarah, akan tetapi djuga adalah persahabatan jang mentjiptakan sedjarah. Sedjarah jang bukan sadja penting bagi Indonesia dan Tiongkok akan tetapi djuga penting dalam arti memberi sumbangan untuk mentjapai dunia baru. Suatu dunia baru jang bebas dari kolonialisme dan penghisapan manusia oleh manusia. Suatu dunia baru jang adil, makmur dan damai.

Kami pernah mendengar mengenai aktivitet2 kaum wanita di Tiongkok. Tiongkok dibawah bimbingan pemimpin2 besarnja Ketua Mao Tie-tung, Ketua Liu Sao-tji, Ketua Tju Teh, Perdana Menteri Tjou En-lai, Marsekal Tjen Ji dan lain2, telah berhasil memberi peranan besar kepada kaum wanita dalam 3 aspek pokok dari perdjuangan untuk mentjapai keadilan, kemakmuran dan perdamaian.

Turutsertanja kaum wanita dalam 3 lapangan perdjuangan pasti akan mendjamin dibangunnja dunia baru.

Sama halnja dengan itu, turutsertanja kaum wanita dalam pembangunan masjarakat sosialis di Tiongkok pasti akan menjempurnakan sosialisme di Tiongkok.

Kami sebagai wanita sungguh2 merasa bangga atas kemadjuan jang ditjapai kaum wanita Tiongkok.

Njonja Wang Kuang-mei jang tertjinta,

Njonja2 dan Tuan2.

Djembatan persahabatan Indonesia—Tiongkok menghubungkan kedua rakjat kita dalam kerdjasama politik, ekonomi dan kebudajaan. Dalam lapangan politik kita berdjuang bersama melawan kolonialisme dibumi kita masing2. Tiongkok menjokong perdjuangan Indonesia untuk melenjapkan kolonialisme di Irian Barat dan Indonesia menjokong perdjuangan rakjat Tiongkok untuk membebaskan Taiwan dengan dasar jang teguh dari politik jang mengakui hanja satu Tiongkok, jakni Republik Tiongkok. Indonesia dan Tiongkok dengan teguh memelihara setiakawan anti-imperialisme dan memperkuat „the new emerging of forces" di Asia, Afrika dan Amerika Latin, kekuatan2 jang berdjuang untuk kemerdekaan dan perdamaian. Kekuatan2 baru ini adalah kekuatan pokok untuk melenjapkan kolonialisme dan untuk melahirkan dunia baru jang adil dan damai.

Dalam lapangan2 ekonomi dan kebudajaan, kerdjasama antara Indonesia dan Tiongkok kian hari kian meluas.

Semua ini mejakinkan kita kaum wanita tentang akan datangnja hari jang gemilang bagi anak2 dan tjutju2 kita, keturunan kita.

Suami saja, PJM Presiden Sukarno, telah diberi kehormatan dengan gelar arsitek djembatan persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok. Mengenai ini saja hanja bisa berkata bahwa beliau adalah seorang arsitek jang mentjurahkan tenaganja kepada perikemanusiaan. Adalah perikemanusiaan jang membangun djembatan persahabatan itu. Djembatan ini milik kita bersama. Marilah kita ber-sama2 menggunakan djembatan itu dan marilah kita ber-sama2 memeliharanja sekuat tenaga kita.

Persahabatan antara rakjat Tiongkok dan rakjat Indonesia mempunjai tradisi jang lama dalam Djembatan persahabatan ini telah dengan berhasil dapat tahan udjian waktu dan tahan gelombang rintangan2 dan kekerasan.

Hidup persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok!

Perkenankanlah saja mengusulkan angkat gelas :

Untuk persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok,

Untuk kemakmuran dan kebahagiaan rakjat Tiongkok dan kaum wanita Tiongkok pada chususnja.

Untuk kesehatan PJM Ketua Mao Tie-tung dan Njonja.

Untuk kesehatan PJM Ketua Liu Sao-tji dan Njonja Wang Kuang-mei,

Untuk kesehatan JM Perdana Menteri Tjou En-lai dan Njonja.

Untuk kesehatan para JM menteri2 dan njonja2,

Untuk kesehatan para kepala perwakilan dan njonja2,

Untuk kesehatan semua njonja2 dan tuan2 jang hadir disini.

Terimakasih.

SAMBUTAN NJ. WANG KUANG-MEI

Jang tertjinta Nj. Hartini Sukarno,

Jang terhormat para tamu agung dari Indonesia

Kawan2 dan sahabat2,

KAMI merasa sangat gembira dan mendapat kehormatan pada malam ini untuk mengadakan pertemuan gembira dengan Nj. Hartini Sukarno, dan para tamu agung dari negara tetangga kami jang bersahabat Indonesia, dan para njonja2 jang terhormat jang menjertainja. Idjinkanlah saja untuk menjatakan kepada Njonja2 dan Tuan2 selamat-datang jang tulus-ichlas dan mesra.

Nj. Hartini adalah teman hidup jang tertjinta dari Presiden Sukarno jang merupakan sahabat

jang dihormati rakjat Tiongkok. Kami betul2 mengetahui perhatian Nj. Hartini jang sangat dalam pada nasib bangsa Indonesia dan persahabatannja kepada rakjat Tiongkok. Kedatangannja di Peking pada mendjelang hari nasional kami, dengan membawa perasaan2 jang mendalam dan persahabatan dari Presiden Sukarno dan rakjat Indonesia, adalah menambah semaraknja hari besar kami itu. Kami berterimakasih atas hal ini.

Djembatan ini telah meniadakan lautan dan mengurangi djarak antara Peking dan Djakarta. sedjarah, dan perdjuangan lama melawan perbudakan dan penindasan kolonial telah lebih landjut dengan erat mempersatukan kedua rakjat kita. Setelah kemerdekaan kedua negara kita, kita dengan tak henti2nja memperkuat saling persahabatan kita dan dengan erat bekerdjasama satu sama lain dalam urusan2 internasional dengan berdasarkan 5 prinsip ko-eksistensi setjara damai dan Semangat Bandung. Penandatanganan Perdjandjian Persahabatan antara kedua negara pada tahun jl. telah membuat persahabatan kita memasuki phase baru jang lebih inggi lagi. Kedua negara kita selalu saling bersimpati dengan menjokong satu sama lain dalam usaha bersama menentang politik agresi dan politik perang dari kaum imperialis dan membela kemerdekaan nasional dan perdamaian dunia. Rakjat Indonesia selalu menjokong perdjuangan rakjat Tiongkok untuk membebaskan wilajahnja, jaitu Taiwan, dan menentang muslihat2 „dua Tiongkok". Hal ini tidalah jang tidak akan dilupakan oleh rakjat Tiongkok. Demikian pula, rakjat Tiongkok adalah dengan tegas menjokong rakjat Indonesia dalam perdjuangannja untuk merebut kembali Irian Barat dan dengan tulus ichlas mepaikan utjapan selamat kepada mereka atas kemenangan2 jang telah ditjapai mereka. Terus menerus diperkokoh dan diperkuatnja persahabatan antara kedua negara kita adalah merupakan hasil dari usaha2 bersama dari kedua rakjat dan kedua pemerintah kita, dan terutama adalah tak dapat dipisahkan dari usaha besar Presiden Sukarno. Kundjungan Presiden Sukarno dua kali ke Tiongkok telah menghasilkan memuntjaknja persahabatan Tiongkok—Indonesia dikalangan rakjat Tiongkok. PJM Presides Sukarno patut mendapat gelar arsitek jang gemilang dari djembatan persahabatan antara Tiongkok dan Indonesia. Saja jakin bahwa persahabatan besar antara kedua rakjat kita akan terus mengalir selama2nja seperti Sungai Jangtje dan Bengawan Solo.

Jang tertjinta Nj. Hartini dan jang tertjinta para tamu agung lainnja, kundjungan Njonja2 dan Tuan2 kenegara kami adalah suatu kedjadian besar jang menggembirakan dalam hubungan2 persahabatan dari kedua negara kita. Kundjungan Njonja2 dan Tuan2 sekarang ini memberi kesempatan kepada kita untuk bertemu dan mengadakan pertjakapan jang ramah-tamah satu sama lain ; hal ini tidak sadja akan memadjukan persahabatan persaudaraan antara kita, akan tetapi djuga akan lebih landjut memberi sumbangan2 kepada diperkuatnja lagi persahabatan dan setiakawan antara rakjat dan kaum wanita dari kedua negara kita. Adalah mendjadi harapan kami bahwa selama berada di Tiongkok, Nj. Hartini dan tamu2 agung lainnja akan merasa senang seperti akan disambut hangat oleh rakjat kami kemana sadia Njonja2 dan Tuan2 berada. Saja mengharapkan Njonja2 dan Tuan2 memperoleh sukses penuh dalam kundjungan ini.

Pada achirnja saja mengusulkan angkat-gelas

Untuk Persahabatan jang kekal-abadi antara rakjat Tiongkok dan rakjat Indonesia.

Untuk kesehatan Nj. Hartini Sukarno dan
Untuk kebahagiaan kuam wanita dan rakjat Indonesia,

Untuk kesehatan Presiden Sukarno,
tamu2 agung Indonesia lainnja,

Untuk kesehatan Jang Mulia Dutabesar dan Nj. Sukarni dan semua dutabesar2, para kuasa usaha dan njonja2 mereka, dan

Untuk kesehatan semua kawan2 dan sahabat2 jang hadir disini !



TAMU AGUNG DARI RUMANIA & MEXIKO

MULAI dari 1 Oktober sampai 13 Oktober 1962 pagi (12 hari) Indonesia mendapat kehormatan mendjadi tuanrumah dari Tamu Agung negeri sahabat, jaitu Presiden Rumania Gheorghiu Dej beserta rombongannja. Kundjungan Tamu Agung dari negeri sahabat ini jang seperti dikatakan oleh Presiden Sukarno dari pelarangan jang sama sudah tentu mempunjai arti politik jang besar sekali, baik nasional maupun internasional. Setjara nasional kundjungan Tamu Agung dari Rumania ini telah menghasilkan 3 Persetudjuan penting jang memberi isi jang lebih kongkrit kepada hubungan antara kedua bangsa Indonesia dan Rumania itu. Lebih2 bagi Indonesia persetudjuan2 tsb., terutama mengenai Persetudjuan Perdagangan merupakan sumbangan bagi Pelaksanaan Pembangunan Semesta jg tak ketjil nilainja, teristimewa dilapangan perminjakan. Setjara internasional sudah tentu hal itu akan makin memperkokoh kubu dari "the new emerging forces" jang berarti akan makin menjempitkan ruang bergerak bagi "kekuatan2 lama jang bertjokol".

Sebagai negara2 jang bersama2 berada dalam pelarangan jang sama, jaitu pelarangan dari Rakjat2 jang berusaha dan berdjuang untuk kemerdekaan, kemakmuran dan perdamaian sudah tentu Indonesia dan Rumania akan berusaha sekuat2nja untuk makin memperkokoh dan meluaskan kerdjasamanja demi kepentingan perdjuangan untuk memenangkan "the new emerging forces" itu di seluruh dunia. Antara lain dengan kerdjasama ekonomi antara Rumania jang industrinja sudah madju, terutama industri perminjakan, dan Indonesia jang sedang berdjuang untuk mengatasi keterbelakangan dan ketergantungan ekonominja dari negeri2 imperialis. Dengan madjunja perindustrian Indonesia itu selain akan berarti pula suatu emansipasi sosial bagi berdjuta2 kaum taninja djuga bagi kaum wanita jang kini masih merana dibawah tekanan2 feodalisme dan imperialisme.

Makaitu setiap persetudjuan ekonomi jang bertudjuan untuk memadjukan industri di Indonesia dan untuk membebaskan ketergantungan ekonomi dari kaum imperialis akan disokong sepenuhnja oleh massa luas Rakjat dan wanita Indonesia. Kaum wanita Indonesia berkepentingan dengan adanja usaha2 industrialisasi setjara besar2an dan setjepat mungkin itu karena hal ini akan mempertjepat proses emansipasi wanita Indonesia bebas dari belenggu2 feodalisme dan imperialisme.

Kembali kepada kundjungan Tamu Agung Rumania itu. Dinjatakan oleh Presiden Gheorghe Cheorghiu Dej sewaktu hendak meninggalkan lapangan terbang internasional Kemajoran: Bahwa dari kundjungannja di berbagai tempat di Indonesia, di Bogor, Djatiluhur; Bandung; Jogja dan Bali beliau merasa benar betapa dalam rasa persahabatan Rakjat Indonesia kepada Rakjat Rumania. Memang Rakjat Indonesia dan Rakjat Rumania telah saling mengenal lewat kundjungan2 timbal balik, lewat pertukaran2 kebudajaan, dll. Djuga kaum wanita Indonesia telah mengenal kemadjuan2 jang ditjapai oleh kaum wanita Rumania dilapangan kedudukan sosial, hak2 wanita; pendidikan anak2 dsb. Kaum wanita Indonesia jakin bahwa semuanja itu bisa ditjapai karena Rumania telah menempuh abad sosialisme, seperti jang kini sedang diperdjuangkan oleh kaum wanita Indonesia dan kaum wanita bangsa2 lain jang masih meringkuk dalam alam setengah djadjahan dan djadjahan penuh.

Mengulangi kata2 Presiden Rumania: Kita akan bertemu kembali sedekas mungkin. Kami tambahkan: dalam pelarangan "the new emerging forces" jang lebih luas.

Kundjungan Presiden Mexiko.

PRESIDEN Lopez Mateos dari Mexico adalah Kepala Negara Amerika Latin jang pertama jang mengundjungi Indonesia ketika Tamu Agung dan rombongannja ini mendapat dilapangan terbang Kemajoran pada tanggal 15 Oktober 1962 sore. Seperti dikatakan dalam katasambutan Presiden Sukarno Indonesia dan Mexico punja banjak persamaan. Antaranja dalam soal Kuba. Baik Indonesia maupun Mexico sama2 membela kedaulatan Kuba. Sikap Mexico jang tidak mau turut tjampurtangan terhadap persoalan dalamnegeri Kuba adalah sikap bidjaksana jang sesuai dengan prinsip2 hak menentukan nasib sendiri setiap bangsa.

Sudah tentu kundjungan Tamu Agung dari Mexico ini akan membawa manfaat bagi saling pengertian antara kedua Rakjat Indonesia dan Rakjat Mexico. Pernjataan Bersama Indonesia-Mexico jang memahkotai kundjungan kenegaraan itu selama 5 hari di Indonesia merupakan hasil jg. makin memperkokoh tjita2 perdamaian, melawan agresi, didunia.

Garis Nasakom jang sebagai benang merah mendjeludjur kehidupan politik di Indonesia sudah tentu tidak akan terlepas begitu sadja dari perhatian Presiden Lopez ini jang waktu meninggalkan Indonesia menjatakan telah mengetahui tjita2 Rakjat Indonesia, jaitu tjita2 kemerdekaan dan perdamaian dunia menudju kemakmuran jang makmur dan bahagia.

Berdasarkan hal itu sudah tentu Rakjat Indonesia dan kaum wanitanja mengharapkan bahwa hal2 jang positif baik di Indonesia itu akan didjadikan bahan2 pertimbangan dinegerinja setelah Presiden Lopez mengundjakkan kakinja lagi dibumi Mexico. Kaum patriot, kaum demokrat, berdjuta-djuta kaum buruh dan kaum tani, kaum wa-

nita dinegeri Mexico sudah tentu dengan berdebar-debar akan mengharapkan oleh² jang positif dari kundjungan Presiden-nja ke Indonesia itu jang dalam katasambutannja ketika baru tiba di Indonesia terhadap pidato Presiden Sukarno antara lain menjatakan, bahwa sebagaimana Rakjat Indonesia, dju ga Mexico mentjintai persahabatan antara bangsa², mentjintai hakhidup jang lajak bagi tiap orang, mentjintai hak kemerdekaan tiap manusia, menghormati kemerdekaan tiap² negeri dan mentjintai perdamaian dunia. Kata² jang djelas dan indah ini sudah tentu akan mendjiwai setiap patriot Mexico, baik laki² maupun wanitanja, untuk bersama² dengan patriot² Indonesia dan patriot² lain² bangsa jang mengenjam hak² azasi manusia untuk berdjuang melawan setiap agresi jang mengantjam perdamaian dunia dan kedaulatan bangsa², untuk memperkuat barisan „the new emerging forces".

Dengan kundjungan Tamu Agung dari Mexico pikiran kaum wanita Indonesia melajang kepada rekan2nja kaum wanita Mexico, wanita intelligensia, wanita buruh, wanita tani, jang dengan gigih kini berdjuang untuk haridepan jang baik, untuk hak² azasi manusia, untuk kedaulatan nasional dan untuk perdamaian dunia.

Terkenang kami kepada alam Mexico jang tjantik molek dengan Rakjat nja jang hampir mirip dengan Rakjat Indonesia. Untuk Mexico jang makmur dan Mexico jang demokratis mereka itu bekerdja dan berdjuang.

Dengan lewat Presiden Lopez Mateos beserta Njonja dan putrinja ini kami titipkan salam kepada kaum wanita Mexico jang mentjintai kemerdekaan, demokrasi dan perdamaian.

Marilah bersama-sama menggalang dunia baru jang demokratis, makmur dan damai!



Mendjaga Kesehatan Badan

KESEGARAN sangat penting dan merupakan sjarat utama bagi setiap wanita. Kita dapat mengetahui dengan mudah wanita jang segar dan jang tidak melihat tjara geraknja dan tjara mengerdjakan sesuatu. Kesegaran badan tidak mungkin ditjapai dengan memakai obat2 ketjantikan Dengan kata lain tidak ada mathode ketjantikan satupun jang dapat membuat wanita segar.

Sesuatu methode ketjantikan hanja mampu untuk membuat wanita supaja membuat wanita kelihatan seperti orang segar.

Salah satu tjara untuk memiliki badan jang segar ialah dengan melakukan senam setiap hari. Senam harian bukan merupakan olah raga berat karena itu dapat dilakukan oleh setiap wanita (sekalipun sedang mengalami menstruasi).

Senam harian dapat menjegarkan badan dan merupakan stimulans untuk mengerdjakan tugas wanita sehari-hari.

Senam pagi dapat dilakukan didalm diluar rumah.

Senam harian tidak memerlukan alat² jang mahal atau jang sukar didapat. Hal itu bisa dilakukan oleh kaum ibu jang sedang hamil, tentunja dengan latihan² jang chusus maupun bagi mereka jang baru sadja melahirkan.

Jang harus kita perhatikan adalah 5 hal pokok:

1. sikap badan
2. koordinasi
3. kekuatan dan kelentuhan (lenigheid)
4. Ausdauer (tahan nafas)
5. kesetimbangan badan.

Sikap badan.

Banjak orang jang kurang memperhatikan sikap badan, terutama pada waktu berdiri, sikap duduk dll. Padahal sangat penting. Sikap badan memberi dua matjam pengaruh: pengaruh rochani dan pengaruh djasmani.
Tjontoh: Sikap duduk jang tidak baik orang lain dapat menilai apakah ia mengenal kesopanan (kesusilaan).

Sikap duduk jang tidak baik akan dapat merubah bentuk badan.

Sikap badan jang baik memberi kesiapan pada diri seseorang

Sikap scoliose (bengkok kesamping) adalah disebabkan karena kesalahan tjara duduk duduk.

Letak paru² akan berubah dan tidak pada tempatnja. Hal ini akan mempengaruhi tugas paru² itu sendiri. Paru² jang bekerdja kurang sempurna akan mengurangi kemampuannja. berarti paru² mendjadi lemah dan physiologis akan mempengaruhi kerdja alat² lain nja dalam tubuh.

Dengan melakukan senam tiap hari maka sikap badan jang sudah baik dapat mendjadi tambah baik sedang sikap badan jang tidak baik dapat diperbaiki.

Diambil dari

Buku „SEHAT SEGAR"
Oleh : Setiadji.

Dosen FKIP/PD Surabaja

Tien Pradito
Guru SKP Neg. Djogja



SEDJENAK DI TRAINING CENTRE GERWANI

KUTEMUI mereka sedang bergerombol sibuk memperdebatkan peladjaran² jang baru sadja mereka dapat. Dimedja terserak tjatatan serta buku² Manipol dan Resopim. Asiah dari Lombok dengan penuh minat ikut serta dalam pembitjaraan hangat. Wadjahnja berseri girang ketika kuhampiri „Tentu sadja saja senang sekali mendapat kesempatan mengikuti Training Centre ini. Beberapa bulan jang lalu saja masih pemalu merasa ketjil dan bodoh bila ada tamu² suami saja. Dalam organisasi saja beladjar banjak dan sekarang semakin banjak jang sangat menarik perhatian. Hidup kami dipulau Lombok sangat terikat adat kolot jang hanja perlahan-lahan sadja dapat dikojakkan. Tugas ini harus dengan usaha kaum wanita sendiri. Dalam Training Centre ini jang memberi peladjaran tentang bermatjam soal baik pertahanan maupun soal² pengetahuan umum untuk bekal pembangunan, hati saja terbuka terhadap berbagai persoalan wanita jang dahulu tak masuk dalam fikiran. Ja boleh dikata hidup kami dahulu seperti katak dalam tempurung. Dan kini...kehidupan sangat luas dan perdjuangan wanita Indonesia memerlukan setiap tenaga..."

Diruang itu hampir seluruh kepulauan diwakili. Gadis² Bugis bertukar pengalaman dengan puteri² Medan, disudut berkerumun teman² dari Menado, Lampung dan Djawa Timur, sedang puteri suku Daya jang kuning tjantik bersenda gurau dengan sahabat²nja dari Batak jang kuat tinggi seperti atlit. Suasana bineka tunggal eka didjalin dengan pertalian tjita menambah akrab kekeluargaan dalam Training Centre jang diadakan oleh DPP Gerwani selama bulan Oktober jang baru lalu.

Siapa berkata wanita belum siap untuk pembebasan Irian Barat? Banjak jang telah mentjatatkan dirinja untuk dikirim ke Irian Barat sebagai sukarelawan pembangunan. Dalam Latihan Pertama jang diadakan oleh Front Nasional Pusat ikut serta 4 pengikut training Centre Gerwani, Rukinah dari Djogja, Saniam, dari Medan, Darminah dari Semarang serta Martini dari Djakarta, sedang lain²nja akan ikut pada Coaching² selandjutnja.

Saniam, jang asalnja dari daerah Serampang Duabelas memang pandai djuga menari selain lapun aktif dalam organisasi "..... sungguh bertérima kasih dapat ikut serta dalam training Centre ini, saja tak ingin bahwa wanita senantiasa disebut 'kaum lemah" kaum laki. Saja sangat tertarik oleh tjeramah tentang wanita dan sosialisme, karena hanja dalam masjarakat sosialislah wanita dapat sungguh² bebas dari segenap tekanan dan penindasan. Djuga persendjataan dan gerak badan jang terus terang sadja dahulu kurang saja perhatikan sangat mengesan. Benar...saja sangat ingin mendapat tugas bersama teman2 ke Irian Barat.

Rehulina dari daerah Batak Karo tertarik oleh pertjakapan kami.

„Benar...banjak jang kita peladjari selama hampir satu bulan ini, tentu nanti akan kami teruskan kepada wanita² kami didaerah Karo. Datanglah menindjau sekali waktu ke Sumatra Utara!

Wanita Karo pada umumnja petani, sekaligus mereka memelihara ternak bertanggung djawab rumahtangga. Mereka biasa bekerdja dari ajam berkokok sampai djauh malam, terutama bila banjak anak²nja.

Wanita mudanja, walaupun sekarang sudah agak memperoleh kebebasan sedikit, tetapi dalam hal memilih djodoh mereka belum bebas, kebanjakan orang tualah jang menentukan. Sebagai ibu rumahtangga kedudukannja masih lebih rendah dari kaum laki² djuga dimuka pengadilan adat Meskipun tak ada undang² tertulis biasanja laki² kawin lagi bila istrinja tak melahirkan anak laki². Sungguh berat nasib wanita Karo jang sehari² disamping kerdja diladang djuga memelihara rumah tangga. Permaduan masih banjak terdjadi. Tetapi tidak berarti bahwa wanita Karo tidak melawan segala ketidak adilan tersebut. Kini organisi wanita kami berkembang tjepat sampai dipegunungan². Peladjaran² dalam training centre ini sangat berguna bagi saja untuk bekerdja lebih tekun dalam menggerakkan wanita di Karo jang masih terbelakang dalam soal² pendidikan. Kami bermaksud djuga selekasnja meluaskan taman kanak²... Ja...kami djuga tak mau ketinggalan dari ibu Kartini hampir seabad jang lalu, bukan?"

Gadis Dayak dari Kalimantan Tengah ternjata masih sangat muda, tudjuh belas tahun tetapi sudah mentjeburkan diri dalam pergerakan disamping sekolah. „Saja ingin meneruskan sekolah sesungguhnja tetapi keadaan ekonomi tak mengizinkan. Sekarang saja beladjar banjak dalam satu bu-

(Bersambung ke hal. 7)



Dr. Ruslan Abdulgani sedang memberi we djangan

Sadjak untuk Seminar Wanita Muda

SRI ISNI:

— SUBUH —

Mentari hampir kembali
merah djingga kan mentjium bumi
alangkah terangnja, alangkah maraknja
bila sinarnja menghangat diluas djagat

subuh
embun sudah menjatu sama rerumputan
semisemi menadah keakanan

bangun - bangunlah kawan
lagu desa sudah berikan tanda
meraung bertalunja anak lesung
sudah kerdja gadisgadis gunung

bangun - bangunlah kawan
-tinggalkan mimpi malam
tentang bendi berkuda tedji
atau intan melingkar djari

bangkitlah dari mimpi lapuk waktu
buat menatap pagi baru

mentari hampir kembali
merah djingga kan mentjium bumi
alangkah terangnja, alangkah maraknja
terang sinar membuka fadjar.

„KERASNJA PENGHIDUPAN"

dari kerasnja hidup jang penuh tjita
kurobek tirai selubung kepalsuan
djedjakmu kaum penindas
djadi hidup begini keras

dari kerasnja hidup jang penuh kemauan
kuretakka ntembok2 kekolotan
bentengmu kaum penindas
djadi puingpuing berserakan

aku jang butuh benteng baru
kan kupadjang bendera kemenangan
langit tjerah
kembang kembang menjulam tanah

dari kerasnja hidup jang penuh derita
melantun terus gita hatiku
irama jang tak pernah sumbang

padamu sajang —
padamu Rakjat tertjinta
mau kumerahkan satugubahan lagu
esuk hari wadjah bumi sudah berganti.

Semarang Oktober '62

SEDJENAK....

(Sambungan hal. 6)

lan ini, tentu sadja nanti akan saja teruskan kepada teman² di Kalimantan Tengah. Ja, benar,...kak...saja dari suku Dayak... Kata belanda kami pemakan orang...haha...tentu sadja dalam pertempuran melawan belanda pendjadjah mereka selalu hilang dalam rimba kalau berani memperlihatkan diri. Lagipula hal itu hanja untuk menakut-nakuti orang² asing lainnja agar tak berani menindjau Kalimantan. Daerah kami sangat kaja, tetapi masih terpendam dalam bumi, baik emas maupun berlain. Tetapi rakjatnja hidup miskin. Untuk menindjau keranting-ranting kami harus melewati hutan², kadang-kadang djuga menginap dihutan, sedang sering djuga kami lalui sungai2 puluh2 kilometer dengan prau. Kereta api belum ada disana. Baru sekarang dimulai pembangunan djalan2 besar. Ja ..... kaum wanita Kalimantan Tengah sangat haus akan pengetahuan".

Demikian masing² mentjeritakan pengalaman² jang menarik dalam menggerakkan kaum wanita ditiap pulau, mulai dari Sang'he Talaud sampai Atjeh, mulai Padang sampai Ambon dan Ternate, melalui Bali dan Kupang dan kini segenap perhatian ditumpahkan untuk selekasnja menggerakkan kaum wanita saudara²nja di Irian Barat Perdjuangan Pembebasan Irian Barat belum selesai, tetapi kaum wanita selalu siap sedia.

YAMAN BERGOLAK

SATU demi satu benteng feodalisme di Timur Tengah, didunia Arab chususnja merèlèli. Setelah rezim radjaFarouk jg lalim di Mesir digulingkan, kemudian d'susul oleh runtuhnja benteng feodalisme di Irak dan kini sebagai halilintar d'siang hari Imam Mohamad al-Badar jang selama ini mengekang dan menindas hak² dan kemerdekaan Rakjat Yaman digulingkan pada tanggal 26 September 1962 jl. Dengan demikian maka runtuhlah salah satu keradjaan dari zaman 1001 Malam dan berdirilah Republik Arab Yaman jang dipimpin oleh kolonel Abdullah al-Sahar sebagai PM-nja.

Dengan tergulingnja feodalisme di Yaman ini maka benteng dari kekuatan² „the New Emerging Forces" bertambah kuat lagi. Apalagi djika diingat bahwa politik LN Republik Arab Yaman ini ialah mendjundjung Piagam PBB, melawan imperialisme dan intervensi asing, memelihara hubungan persahabatan dengan semua negara jang mengakui kemerdekaan Yaman. Lebih dari 20 negara telah mengakui RAY ini, termasuk Indonesia.

Feodalisme jang dalam sedjarah terkenal dengan sistimnja jang mengekang dan menomorduakan kedudukan serta hak² wanita dengan peristiwa di Yaman itu sebagai keseluruhan mendjadi lemah dan pasti waktunja akan tiba dimana seluruh benteng peodalisme itu akan terhapus dari muka bumi ini.

Kaum wanita Indonesia dengan gembira menjambut peristiwa di Yaman itu jang setidak-tidaknja diharapkan bisa membawa revolusi dalam kedudukan dan hak² wanita di Yaman jang selama ini hidup dalam zaman kegelapan atau zaman djahilijah menurut istilah Arab.

Tindakan sewenang² dari radja² Yaman itu bisa dibuktikan dengan adanja perintah ajah Imam Mohamad al-Badar jang baru digulingkan ini, jaitu Imam Achmad jang dengan hati dingin telah menjuruh tembak mati dan penggal kepala dimuka umum 16 peladjar jang mengadakan demonstrasi untuk menentang rezim jang lalim ini.

Hal² jang gelap ini kini telah berlalu dan kaum wanita Indonesia jakin bahwa dengan revolusi Yaman jang kini telah diletakkan dasar²nja ini massa Rakjat Yaman dan terutama kaum wanitanja akan sanggup mengembangkan terus hingga meningkat ke revolusi jang lebih tinggi tarafnja agar mendekatkan pada idam² an massa Rakjat dan kaum wanita Yaman, ialah masjarakat dimana Rakjat menentukan segala²nja, dimana nasib Rakjat dipegang oleh Rakjat sendiri dan dimana kaum wanita mengenjam hak² dan menduduki tempatnja jang wadjar sedjadjar dengan kaum pria dalam masjarakat jang adil dan makmur.

Untuk itu djuga kaum wanita Indonesia sedang menjingsingkan lengan badjunja untuk merealisasinja.

Marilah kita laksanakan bersama! Hidup Republik Arab Yaman dan hidup perdjuangan kaum wanita Yaman untuk hak² dan kedudukannja jang selajaknja!

Sari Berita

— Bahwa di Inggeris kaum pria rata² kawin pada umur 22 tahun dan kaum wanita pada umur 21 tahun? Seterusnja Registrar General Review untuk tahun 1961 itu menjatakan bahwa umur jang paling populer buat kaum pria itu seterusnja ada 21 tahun, dan bagi wanita 20 tahun.

Dalam athun 1960 dari tiap 4 perkawinan 1 perkawinan pengantin laki⁴ dan wanitanja dibawah umur 20 tahun. Dalam tahun 1961 dari tiap 5 perkawinan adalah dibawah umur 20 tahun.

— Bahwa bekas Ketua FAO, sebuah badan PBB, Lord Boyd-Orr, telah menjatakan bahwa dengan ilmu permesinan jang sekarang ini persediaan bahan makanan sedunia dapat dilipatgandakan 10 kali. Dalam keterangannja selama perdebatan tentang Kelaparan dan Kurang Makan itu selandjutnja dinjatakan bahwa kenaikan produksi itu bisa ditjapai meskipun „tambahan jang santer" dari penduduk itu berdjalan terus. Dibutuhkan beribu-ribu djuta pound sterling buat membebaskan dunia dari kelaparan selama 20 tahun ini. Diusulkan bahwa beaja itu didapat dengan mengkombinasikan politik bahan makanan sedunia dengan perlutjutan sendjata, mewadjibkan negeri² mengurangi pengeluaran² militernja dengan 10% dan menjediakan seluruh penghematan itu bagi dana internasional buat perkembangan dunia, jang dimulai dengan bahan makanan.



TIMBANGAN BUKU :

Gerakan Wanita Di Dunia

OLEH Penerbit Djambatan, Djakarta-Amsterdam, telah diterbitkan sebuah buku mengenai soal² wanita, jaitu : **Gerakan Wanita didunia.** Buku ini berukuran 19 cm × 14 cm, tebal 132 halaman, pakai omslag bergambar, tahun penerbitan tidak ditjantumkan. Hanja terdapat Copyright by Djambatan Djakarta 1950 Amsterdam. Hargapun tak disebutkan. Dihalaman paling belakang ditulis : Buku ini Buku pertama dalam seri „Meneropong Dunia". Pengarang gerakan wanita diluar Indonesia adalah Dra. M.G. Schenk dan di Indonesia chususnja adalah Nj. Sundari Munar.

Buku ini setjara sepintas lalu mengupas soal² perdjuangan wanita untuk emansipasi diberbagai negeri didunia ini dimulai dengan suatu pertjakapan antara seorang laki² dan seorang wanita tentang kedudukan kaum wanita didunia. Kemudian sorotan dimulai di Amerika Serikat, sebelumnja dikupas sedikit tentang wanita dizaman purbakala. Lalu tentang kaum wanita di Rusia sesudah Revolusi Oktober 1917, terus di-berbagai² daerah didunia ini dari Timur Dekat, Amerika Selatan, Israel, Eropa dan achirnja tentang Wanita Indonesia. Semua kupasan² bersifat informatoris dan dokumenter, meskipun tidak lengkap.

Misalnja tentang pembagian penghidupan wanita Indonesia dibagi 3 golongan, jaitu wanita desa, wanita kampung dan wanita kota. Pembagian ini agak kurang tepat. Lebih tepat kalau dibagi mendjadi a. wanita tani, b. wanita bakul (pedagang, wanita buruh, buruh kasar dan buruh terpeladjar) dan wanita golongan menengah dan terpeladjar. Ini agak mendekati kenjataan di Indonesia. Namun demikian buku ini ada baiknja djuga sebagai penambah bahan bagi jang menaruh minat terhadap soal² kewanitaan.

Tentang bab organisasi² wanita internasional pun kurang lengkap penjadjiannja. Misalnja GWDS jang begitu kuat dan sudah lahir sebelum tahun 1950 tidak dimuatkan. Sehingga untuk tahun 1950 buku ini agak kuna (obsolete) atau ketinggalan zaman.

Buku ini djuga dimuati gambar² seperti gambar Elisabeth Fry, Josephine Butler, Madame Curie, Florence Nightingale, dan masih banjak lagi.

Sebagai perlengkapan buat perpustakaan Indonesia tentang Gerakan Wanita buku ini meskipun kurang lengkap adalah baik djuga dibatja oleh mereka jang memperhatikan soal² kewanitaan, se-tidak²nja sebagai bahan dokumentasi. Buku² sematjam ini masih perlu diterbitkan banjak², terutama jang agak lengkap dan menjeluruh. Sehingga kita bisa mendapatkan gambaran jang objektif dan historis dari gerakan wanita itu sebagai keseluruhannja atau sebagai bagian dari sedjarah sosial ummat manusia. Baiknja dalam hal ini diadakan suatu badan jang chusus jang mengolah soal² sedjarah gerakan wanita itu setjara chusus dan setjara ilmiah jang mendapat dukungan dari lapisan masjarakat jang luas sekali, terutama masjarakat kaum wanita sendiri, dan para ahli² sedjarah jang berwenang jang bisa memahami djalannja proses dialektika sedjarah. (H).

—o—

Batjaan Anak-Anak Kita

ROBINSON CRUSOE

KARYA pengarang Inggeris terkenal Daniel Defoe jang tidak asing lagi bagi kesusasteraan dunia, jaitu Robinson Crusoe, telah diterbitkan oleh Jajasan Kebudajaan SADAR, Djakarta, dalam bentuk komik atau tjerita bergambar jang sangat menarik. Gambar²nja beserta teks jang berdjumlah 133 buah itu tjukup terang, mudah diikuti dan sangat mengesankan atau impresif. Dengan mengikuti gambar² beserta teksnja itu maka anak² kita dengan mudah dan mengasjikkan akan dibawa kealam peng hidupan pemuda Robinson jang gagah berani itu jang terhanjut dalam lautan dan hidup terpentjil semendjak musim panas tahun 1659. Sebagai satu²nja penumpang jang selamat ketika kapal jang ditumpanginja itu karam dalam perdjalanan menudju kebenua Afrika. Selama 20 tahun lebih dia hidup dipulau jang terpentjil dan achirnja muntjul sebagai pemenang jang telah mengalahkan seribu satu matjam kesulitan. Inilah pokok tjeriteranja. Dalam bentuk tjerita biasa buku ini djuga sudah kita dapati dalam bahasa Indonesia.

Bentuk tjerita bergambar jang diterbitkan oleh Jajasan Kebudajaan SADAR ini mempunjai format 13 cm × 11 cm, dengan omslag dengan gambar berwarna jang tjukup baik, sedangkan harga untuk waktu sekarang terbilang sedang, tidak terlalu mahal, jaitu Rp. 32,50 jang tertjetak pada sampul belakang.

JANOS JANG BERANI

DJUGA karya penjair revolusioner Hongaria **Sandor Petofi,** jaitu **Janos jang Berani,** telah pula diterbitkan dalam bentuk tjerita bergambar oleh Jajasan Kebudajaan SADAR. Tjerita jang agak berbau chajal ini melukiskan keberanian seorang pemuda Janos melawan ketidakadilan dan kedjudjuran kepada kekasihnja jang sangat ditjintainja. Anak² kita akan dibawa kesuasana Eropa pada djaman keradjaan² dan djaman Eropa Timur masih dikuasai oleh negeri² Timur seperti Turki dan Tartar dengan diselubungi hal² jang bersifat chajal jang hanja mungkin terdjadi dalam dongengan sadja.

Tetapi bagaimanapun djuga buku ini bisa mendidik pada pembatja² mudanja tentang keberanian, kedjudjuran dan kesetiaan pada sesuatu atau pada orang dan tjita².

Buku tjerita bergambar ini beformat 13 cm × 11 cm, diberi omslag berwarna dengan gambar jang sangat menarik bagi pembatja² muda kita dan didalamnja memuat 93 gambar dengan teksnja jang tjukup menarik dan mempesonakan anak² kita dalam mengikuti djedjak pemuda Janos dalam pengembaraannja jang gagah-berani itu. Sedang harga jang tertjetak disampul belakang adalah Rp. 25,—.

Usaha² menerbitkan komik² atau buku² Tjerita Bergambar jang bermutu ini patut dihargai dan hendaknja dilandjutkan. (H).





Rombongan Minarni cs. ketika sampai di Airport, Kemajoran, dari Bangkok

PRESTASI MINARNI CS.

Belum lagi reda kumandang kegembiraan dan kekaguman Rakjat Indonesia dan kaum wanitanja terutama terhadap prestasi2 Tuti Gartini sebagai penerdjun wanita Indonesia jang pertama pada tanggal 10 Agustus 1962 jl. dan pula terhadap prestasi2 djago2 peter bulutangkis Indonesia jang meradjai pertandingan2 Asian Games IV di Senajan, maka pada awal bulan Oktober 1962 ini di Bangkok djago2 puteri kita jang diwakili oleh Minarni cs. dalam pertandingan2 perebutan kedudaraan Uber Cup zone Asia telah berhasil menjisihkan lawannja Regu Puteri Muang Thai dengan kemenangan tipis 4—3.

Dengan kemenangan ini maka Regu Indonesia akan masuk kedalam Finale Uber Cup Zone Asia melawan India pada bulan Desember in. Seperti diketahui Regu India telah mengalahkan Regu Hongkong dengan angka 5—2.

Peranan Minarni sebagai captain Regu Puteri Indonesia sangat menentukan. Lebih2 djika diingat bahwa telah pernah terdjadi insiden dengan pemain2 Muang Thai sewaktu bertandingan di Asia Games IV di Djakarta. Muang Thai sebagai lawan terberat djago2 bulutangkis Indonesia ternjata di Bangkok pun, artinja dikandang sendiri, bisa dilumpuhkan meskipun dengan susahpajah dan dengan kemenangan jang tipis sekali, jah, boleh dikata lolos dari lubang djarum. Karena dari 3 partai single Indonesia hanja memenangkan 1 partai, jaitu jang ditjapai oleh Minarni dan dari 4 partai double Indonesia memenangkan 3 partai.

Hal jang patut kita perhatikan ialah bahwa pertandingan di Bangkok jang dilakukan oleh djago2 puteri kita itu merupakan suatu udjian mental bagi pemain2puteri kita dan ternjata telah merupakan suatu kemenangan psycho-logis jang mengedjutkan bagi pihak lawan. Dengan ini pun sekali lagi supremasi bulutangkis Indonesia atas Muang Thai dipantikan.

Pengalaman2 di Bangkok itu susamping pengalaman2 djago2 puteri kita jang pahit tempohari dalam pertandingan Uber Cup di Australia. Dengan latihan dan peladjaran jang lebih tekun lagi berdasarkan pengalaman2 pertandingan2 jang sudah maka kita jakin bahwa prestasi2 jang lebih gemilang pasti akan ditjapai oleh regu puteri kita ini.

Dan kita jakin bahwa dimasa2 datang ini akan lahir Minarni2 baru jang akan memperkuat dan mendorong madju gelanggang bulutangkis kita disamping tunas2 baru lainnja dalam lapangan olahraga lainnja seperti renang, atletik olahraga tembak, dsb.

Sebagai kenangan2an baiklah kita tjantumkan hasil2 pertandingan di Bangkok itu sbb.:

Single:

Corry Kawilarang — Pratuang Pattabongse 11—3, 2—11, 10—12.

Heppy — Sumon Chanklum 12—9, 6—11, 3—11.

Minarni — Boepha Kaentong 11—1, 11—7.

TAHUKAH PEMBATJA:

BAHWA di Kanada 75% dari kaum buruh wanita bekerdja diperindustrian bantuan. Dan karena mereka itu tidak tergabung dalam sarekat² buruh, maka nasib mereka sangat buruk dan upah² mereka adalah jang paling rendah.

Bahwa wanita² Kanada jang bekerdja dilapangan ilmu dan teknik djumlahnja sedikit. Djuga di universitas² djumlah mahasiswa wanita ketjil dibanding dengan djumlah mahasiswa pria. Mereka pada umumnja menuntut ilmu² jang bersifat tradisionil bagi wanita, seperti ilmu rumahtangga, pengaturan tatarumah jang baik, pendidikan, perawatan dan kesenian.

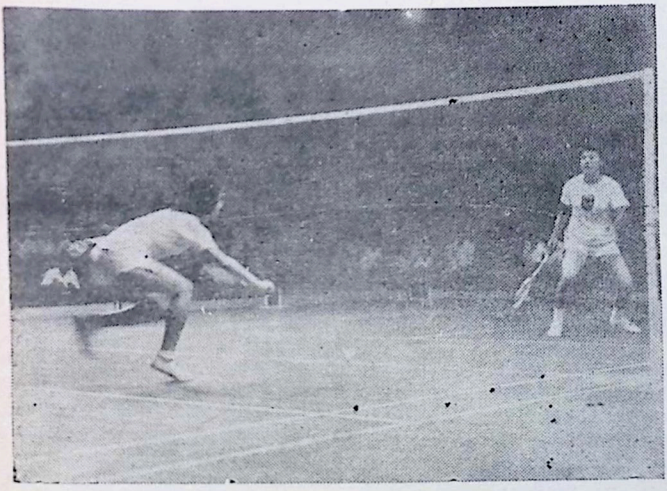
Bahwa sebagian besar wanita² pekerdja Kanada menduduki tempat klas dua dalam dunia perburuhan.

Dari djumlah 265 anggota parlemen federal hanja terdapat 5 orang anggota wanita, sedangkan jang seorang dari jang 5 orang itu menduduki kursi menteri dalam pemerintah federal. Hal ini merupakan peristiwa jang pertama kali dalam sedjarah Kanada.

Dibanding dengan kedudukan wanita di Sovjet Uni maka dalam Dewan Sovjet pada pemilihan umum jang terachir terdapat 215 wanita dari djumlah 791 wakil jang berarti 27.2%. Di Kanada dalam parlemen federal kaum wanitanja merupakan 1.9%. Dalam Sovjet Bangsa² dari 652 wakil jang terpilih terdapat 175 wanita, jang berarti 26.8%.

BAHWA di Inggeris kini terdapat 8 djuta wanita jang bekerdja diluar rumahtangga. Kaum wanita Inggeris kini merupakan lebih dari sepertiga djumlah tenaga kerdja jang tersedia. Separoh dari tenagakerdja wanita itu sudah mendjadi ibu. Dalam tiap 3 keluarga terdapat 1 wanita rumahtangga jang membantu menambah nafkah keluarga. Ditaksir bahwa separoh dari wanita² pekerdja jang telah kawin itu mendjadi ibu dari anak² jang sudah waktunja bersekolah.

Bahwa wanita² jang telah kawin itu di Inggeris merupakan satu²nja tjadangan tenaga kerdja jang belum kundjung kering. Sedjumlah besar wanita² jang sudah kawin jang kembali bekerdja di industri berusia antara 35 tahun sampai 44 tahun, jalah pada usia keluarganja tak merepotkannja lagi. 60% dari wanita² ini tak terdidik dalam sesuatu vak, sehingga terpaksa melakukan pekerdjaan² jang tak memerlukan kepandaian chusus. Ini berarti mereka menerima upah jang paling rendah. Upah rata² dalam seminggu dari wanita² pekerdja dalam industri kira² hanja separoh dari upah buruh laki².



Satu snopchot pada pertandingan di Bangkok

Double :

Heppy/Corry — Pohngarn/Sumon Chanklum 18—16, 15—7.

Minarni/Retno — Pratung Pattabongse/Unchanese Kahenkanok 15—12 18—16.

Heppy/Corry — Pratuang Unchanese 16—18, 15—11, 8—15.

Minarni/Retno — Phenkae/Sumon 15—3, 15—9.

Inilah hasilnja. Sekali lagi kaum wanita Indonesia menjatakan satu dan selamat atas sukses² dalam pertandingan tsb.



Masalah Perbatasan

INDIA - RRT

SENTROKAN² bersendjata telah terdjadi diperbatasan India-RRT jang terkenal dengan daerah NEFA (North-East rFontier Agency). Seperti diketahui masalah perbatasan India-RRT ini merupakan warisan dari sedjarah. Garis McMahon disektor Timur ini merupakan garis jang tjoba dipaksakan oleh kaum imperialis Inggeris kepada Tiongkok pada waktu Rakjat² Tiongkok dan India tak berdaja. Garis ini tak pernah diakui oleh pemerintah Tiongkok. Sesudah India merdeka, dan terutama waktu pembebasan daerah Tibet setiara damai, pihak India ber-angsur² meluaskan daerah kekuasaannja disektor Timur kearah Utara dari garis pabean mendekati apa jang disebut sebagai garis McMahon. Dan semendjak itu rentetan³ persengketaan perbatasan ini terus meluas dengan pihak RRT selalu menundjukkan „kemauan-baik" untuk menjelesaikan setiara damai. Pada bulan Apri l1960 PM Chou En Lai pergi ke New Delhi untuk membitjarakannja dengan PM Nehru.

Dan kesediaan RRT untuk menjelesaikan setjara damai masalah perbatasan ini dinjatakan lagi untuk sekian kalinja pada hari Minggu tanggal 4 Nopember 1962 oleh PM Chou En Lai dalam djamuan makan menghormat kedatangan delegasi perdagangan pemerintah RD Korea di Peking.

Kesediaan pihak RRT ini sedjalan dengan semangat Dasa Sila Bandung, sesuai dengan semangat Pancha Seel jang disetudjui oleh India dan RRT dalam komunike bersamanja beberapa tahun jang lalu. Djuga ini sedjalan dengan tuntutan² Rakjat² dan massa²-organisasi di-negeri² A-A sendiri jang tidak ingin melihat sesama keluarga A-A berhantam² hanja mengenai soal perbatasan jang notabene adalah warisan pemerintahan kolonial Inggeris. Djuga berbagai massa-organisasi di Indonesia mulai dari gerakan perdamaian, buruh, wanita, pemuda dan partai² politik tidak ketinggalan menjuarakan nada jang serirama dengan semangat Dasa Sila Bandung itu.

Makaitu adalah kewadjiban Rakjat A-A, terutama Rakjat India sendiri, untuk mendorong agar pemerintah India menempuh djalan berunding setjara damai dalam mentjar penjelesaian sengketa perbatasan di NEFA itu dan mentjegah djanganlah hendaknja masalah perbatasan ini didjadikan „kartu truf" pemerintah India untuk menarik sebanjak mungkin kredit² luarnegeri (batja kredit² AS). Seperti diakui oleh bekas Dubes AS di India, Chester Bowles, jg. kini mendjabat sebagai wakil dan penasehat istimewa Presiden AS untuk urusan² Afrika, Asia dan Amerika Latin, jaitu bahwa sedjak pemerintah India melantjarkan kampanje anti-Tiongkok dalam tahun 1959 „bantuan" tahunan kepada India rata² adaalh 1.290.800.000 dollar.

„Kartu truf" pemerintah India ini mahal dibelinja karena selain mengorbankan kepentingan² vital Rakjat India sendiri djuga mengorbankan semangat dan setiakawan A-A, mengorbankan kepentingan perdjuangan melawan imperialisme dan kolonialisme dan perdjuangan untuk mempertahankan perdamaian dunia.

Adalah mendjadi tugas Rakjat India dan seluruh Rakjat A-A untuk menggagalkan manuvre kalangan berkuasa di India, golongan kapitalis dan feodal India itu, dan memaksa pemerintah India pergi kemedja perundingan menghadapi uluran tangan pemerintah RRT untuk menjelesaikan masalah perbatasan itu setjara damai dan menurut semangat dan setiakawan A-A. Kiranja peranan perdjuangan wanita dalam hal ini djuga penting!

—o—

BERKEBUN

KEMBILI

Bagi penduduk di Djawa tidak asinglah tanaman kembili itu, sebab tanaman kembili itu, sebab tanaman ini tumbuh di-mana², terutama di-daerah² panas. Di-bukit² sampai tinggi 700-800 meter tanaman ini bisa djuga tumbuh.

Djenis: ada 4 matjam kembili, ja'itu: 1. Umbi ajung, 2. Umbi kepala, 3 Umbi gandul dan 4. Umbi pasir.

Kembili ini menghendaki tanah jang gembur dan jang tidak banjak air bertjekamnja

Tanah jang sudah kita kerdjakan kita bikin gundukan² dengan djarak 100 cm. Djuga kita bisa bikin bantalan atau kita tanam djuga dalam lubang² jang garis menengahnja 30-50 cm. Dan lubang² ini sebelumnja kita isi dengan kotoran hewan atau daun² jang busuk. Djaraknja 100 cm.

Sebagai bibit kita pakai umbi kembili atau robekan tanaman-induk. Umbi bibit jang sedang besarnja ini disimpan dulu ditempat jang sedjuk dan gelap supaja bertunas, barulah kita tanam. Waktu menanamnja pada permulaan atau pertengahan musim penghudjan. Pada tiap² lubang atau gundukan itu kita tanam satu umbi sadja dan djanganlah terlalu dalam menanamnja.

Pemeliharaan: buat mendapatkan umbi jang besar dalam satu lubang baiknja ditinggalkan satu tunas sadja. Rumput² kita siangi dan gundukan² jg. rusak kita betulkan dan pada tiap tanaman diberi djundjung atau kaju pandjatan agar sulur² bisa memandjat. Sulur² jang belum memandjat betul kita ikatkan pada djundjung tsb. Dalam musim kemarau tanaman itu biasanja mati, tapi nanti pada musim penghudjan tumbuh lagi. Bisa kita biarkan kembali ini ber-tahun².

Sesudah 6 atau 7 bulan umbi² kembili bisalah mulai kita pungut dan seterusnja ber-tahun² kita akan bisa memetik umbi kembili itu. Tetapi hati²lah djangan sampai merusak umbi induknja, nanti bisa mati. Biasanja pada bulan Djanuari-Februari umbi² kembili itu kita petik. Untuk apa umbi kembili? Sudah tentu untuk dimakan, direbus sangat pulen rasanja. Marilah kita tjoba. Dengan demikian bisa djuga kita turut menanggulangi kesulitan pangan kita dengan menghasilkan sendiri dari usaha kita sendiri. Dibelakang rumah masih ada tjukup ladang untuk menanam kembili itu. Selamat bekerdja!

—o—

festival film rumania

Dari tanggal 25 sampai 30 September 1962 di Djakarta telah diadakan suatu festival film Rumania dalam rangka usaha mengeratkan hubungan kebudajaan antara kedua negeri sahabat dan lebih2 dalam rangka menjambut kedatangan Presiden Rumania Gheorghiu-Dej pada awal Oktober 1962.

Selama enam hari ber-turut2 dihidangkan film2 kartun, dokumenter, kisah pendek dan tjerita (feature) jang pada umumnja mentjerminkan kemadjuan jang sungguh pesat dalam hal teknik pembuatan film, terutama pemotretan, warna dan montase atau editing. Dari segi isinja, film2 dalam festival itu bertitikberat pada komedi sehingga unsur2 perdjuangannja terdorong kebelakang oleh unsur2 hiburan, oleh permainan kamera jang sangat lintjah dan kelantjaran penuturan tjerita dengan banjak variasi2 jang bermutu tinggi.

"POSTE RESTANTE" mengambil tema jang sungguh unik. Jaitu: Surat-menjurat jang "gentjer" antara sepasang muda-mudi jang membuahkan perkenalan pribadi dan selandjutnja: hubungan mesra jang indah. Sesuai dengan tema-dasarnja dan selaras pula dengan djudul film ini, maka seorang pengantar pos bersepeda rodatiga sering nampak dalam perdjalanan penuturan tjerita film ini sebagai selingan jang simbolis dan jang sangat membuat hidup dan lintjah susunan urutan gambar2 dalam "Poste Restause".

Medan-tjerita adalah sebuah kota ketjil jang sedang dibangun dengan penuh semangat. Dikota ketjil itu sedang ditjiptakan rumah2 flat tempattinggal, kantor2, toko2, gedung teater dsb. Kesibukan orang bekerdja dan keindahan arsitektur bangunan2 jang sedang tampak tumbuh satu demi satu, ditambah dengan keindahan warna dalam film ini, dapat menimbulkan rasa iri kepada penonton dikota jang pula umumnja tertimpa kesulitan perumahan jang sangat mentjekik.

Puiu Crintea, seorang insinjur muda jang bertugas dikota ketjil itu, pada suatu hari menerima surat jang sebenarnja tidak untuk dia, melainkan untuk orang jang dahulunja menempati flat si Puiu dan jang kini sudah berpindah ketempat lain jang djauh. Surat tersebut adalah surat biasa sadja. Tetapi karena pengirimnja adalah seorang wanita muda, mahasiswa kedokteran jang hampir tamat, dan karena si insinjur muda pemalu itu ingin bermain2 iseng rupanja, maka dibalaslah surat itu oleh Crintea dengan menggunakan nama orang tudjuan alamat surat itu. Mula2 Crintea bertjerita biasa sadja tentang kehidupan dikota ketjil jang sedang dibangun itu, tentang keadaan flat tempattinggalnja dan tentang hobbynja. Kiranja ....., surat-menjurat antara Crintea dengan Liliana (nama mahasiswi kedokteran itu) tumbuh dengan suburnja, makin lama makin "serem" isinja. Dibalik sifat pemalunja itu, ternjata si Crintea itu mempunjai bakat menulis dan bersadjak jang lumajan djuga sehingga surat-menjurat itu berisi hal2 jang mengasjikkan dan sangat menarik hati, terutama bagi si Liliana tentu sadja. Disamping pengetahuannja tentang sastera itu, sebagai insinjur diapun menundjukkan bakat dan semangat kerdja jang sangat tinggi. Ia tidak henti2-nja mentjiptakan berbagai penemuan teknik untuk memperlantjar tjara2 membangun rumah dan didalam kamarnja se-gala2-nja dia buat setjara otomatis; ia mempunjai mesintik elektronik jang penggunaannja hanja dengan perantaraan mikrofon sadja dan ia mempunjai djuga robot ketjil si Mitica jang dapat berbitjara dua kalimat dan dapat berdjalan didalam kamar serta membawa barang2 ketjil. Dan, kembali, sebentar pada surat2an tadi, ditjeritakanlah dalam film itu bahwa surat2 mereka berdua telah berdjumlah 111 putjuk!

Sesudah dengan sukses lulus udjian, Liliana memberitahukan bahwa ia ditundjuk untuk bekerdja dalam rumahsakit kota ketjil baru jang mendjadi lakon ini, dan pada suatu ketika betul datanglah si dia dikota itu.

Tetapi si Critea terserang oleh sifat pemalunja jang mendjadi2 setelah melihat Liliana dalam bentuk pribadi jang sesungguhnja. Lain sekali dengan ketika ber-omong2 pandjanglebar dengan perantaraan surat dahulu. Dalam bentuk pribadinja, memang Liliana adalah seorang bidadari djelita.

Dari sini mulailah terdjadi berbagai matjam hal jang lutju2 dan tegang. Crintea tidak berani mengaku bahwa dialah sesungguhnja jang menulis surat2 semuanja itu, dengan menggunakan nama lain. Maka ia memperkenalkan teman sedjawatnja jang bernama Vasiliu sebagai penulis surat2 itu. Tambah lutju lagi karena si Vasiliu ini adalah seorang hidungbelang jang sudah "tersohor" ditempat itu, dan lama2 si Vasiliu djatuh tjinta pula pada si Liliana, dokter muda jang tjantik itu. Tetapi, dengan melalui berbagai pengalaman jang berliku2 jang penuturannja sangat boleh dipudji berkat penjutradaraan jang termat oleh Gheorghe Vitanidis dan skenario jang lintjah oleh Octavian Sava, pada achirnja Liliana berhasil menemukan penulis jang sebenarnja dari semua surat jang

dahulu itu, jaitu si Pulu Crintea. Dan si Pulu dapat djuga pada achirnja menghabisi sifat pemalunja dan menjatakan perasaan hati jang sebenarnja kepada Liliana. Pada penutup film tampaklah kota ketjil riungil itu selesai dibangun dan pasangan Pulu-Liliana menghadiri pembukaan gedung teater baru jang sangat bagus, hasil kerdja kaum buruh pembangunan dimana Crintea sendiri telah memberikan andilnja setjara langsung.

Hanja sajang sedikit bahwa sebenarnja bagi penonton masih ada soal jang masih menggantung, jaitu bagaimanakah kesimpulannja mengenai si Maltopol jang achirnja muntjul djuga dalam film itu? Maltopol jalah orang jang semestinja menerima surat pertama dari Liliana jang namanja (Maltopol) digunakan selandjutnja oleh si Crintea dalam segala surat2nja. Kesimpulan jang kurang djelas ini mungkin sekali disebabkan oleh kurang djelasnja teks bahasa Inggrisnja.

FILM lainnja, "Our Lads" (Pemuda2 Kita), meskipun masih tergolong dalam djenis komedi djuga, tetapi mempunjai isi pendidikan moral jang baik sekali, djauh mendjulang diatas "Poste Restante". Film "Our Lads" mengambil dasar tjerita berupa dunia sepakbola jang kedalamnja didjalinkan asmara dan kerdja. Film ini hitam-putih biasa sadja, tetapi kelantjaran tjerita dan variasi pemotretan serta perpindahan2 adegannja sangat boleh dibanggakan.

Almajanu, seorang buruh pabrik besi dan badja, adalah bintang sepakbola dari kesebelasan dipabrik itu. Ia pandai bermain sepakbola tetapi mempunjai kelemahan, jaitu: sombong, merasa dirinja sudah orang jang paling hebat dan tak mungkin diganti oleh orang lain. Begitulah, pada suatu waktu hendak diadakan pertandingan sepakbola si Almajanu jang tinggihati itu masih pula memerlukan menghibur dirinja dengan mengendarai sepedamotor berdjalan2 keluar kota. Sial dia, bannja kempes karena tertusuk paku. Djalanan sedang sepi; ada seorang gadis manis berkendaraan sepeda melengos sadja ketika diminta bantuannja oleh Almajanu karena tadinja si gadis ketika bannja kempes diedjek djuga oleh si Almajanu. Achirnja Almajanu terpaksa harus puas dengan ikut naik pedati kuda. Setibanja dilapangan sepakbola, permainan tepat sadja baru dimulai dan tempat Almajanu diisi oleh Popa. Tentu sadja Almajanu sangat ketjewa dan samasekali tidak menghargai permainan Popa meskipun dia ini bermain dengan sungguh2. Apalagi setelah ternjata bahwa kesebelasannja kalah (hanja beda satu gol), Almajanu makin menjombongkan dirinja sebagai pemain uiung jang taktergantikan; "buktinja", ketika ia tidak main, kalah.

Sementara itu perkenalan Almajanu dengan si gadis tadi jang bernama Irina makin rapat. Tetapi ada satu hal jang sangat menjakitkan hati Almajanu, jaitu ia sering melihat Irina bergaul rapat dengan Popa, saingannja. Kesakitanhatinja ini dibawa2 kedalam soal persepakbolaan sehingga menimbulkan ketidaksportifan jang sangat memalukan. Kedjadiannja begini. Pada suatu ketika lagi kesebelasan tersebut harus bertanding melawan kesebelasan kota lain dan pertandingannja dilangsungkan djuga dikota lain itu. Popa ikut djuga didalam kesebelasan. Tetapi bagaimana sikap Almajanu? Ia bermain seorang diri, satu kalipun tidak pernah mengoperkan bola kepada Popa meskipun Popa banjak kali menunggu2 operan. Publik mulai tidak puas dan makin lama makin membentji Almajanu. Kebetulan sekali diwaktu turun minum Almajanu meladui pertjakapan dengan kawan sepermainannja mengetahui bahwa Popa itu sebenarnja adalah abang si Irina. Akibatnja, setelah tahu duduk perkaranja, dalam babak kedua terdjadilah permainan gemilang dan kerdjasama jang sangat baik antara Almajanu dengan Popa, sehingga membawa kemenangan jang mejakinkan bagi kesebelasannja. Publik sangat gembira dan Irinapun sangat puas. Sedjak saat itulah hubungan Almajanu dengan Irina bertambahbaik dan mesra. Ternjata pula bahwa Irina bukan gadis sembarangan. Ia dengan sungguh2 bekerdja sebagai pelatih olahraga dipabrik itu. Ia mentjintai pekerdjaannja dan segala sifatnja jang baik itu berhasil dia "tularkan" kepada kekasihnja, Almajanu. Hingga achirnja, Almajanu jang tinggihati, sering tidak memperhatikan peraturan kerdja pabrik, suka berlatih sepakbola berlebih2an, dapat berubah mendjadi olahragawan jang sportif dan buruh jang sangat radjin. Disinilah keunggulan "Our Lads" diatas "Poste Restante". Disini djelas tampak indahnja hubungan tjinta antara manusia muda jang diperkuat lagi oleh tjinta kepada Kerdja, tjinta kepada kolektivitet, tjinta kepada perdjuangan dan pembangunan untuk Sosialisme.

Dari segi teknik pembuatan film, jang sangat boleh dipudji jalah penjuguhan adegan2 permainan sepakbola jang begitu wadjar, meskipun jang digambarkan adalah adegan2 jang djustru sangat sulit dan sangat tegang. Tetapi adegan dua kekasih bertjumbu2an diatas djembatan gantung ketjil jang bergojang2 adalah sangat mengesankan. (D.A.)



Keterangan gambar kulit

Betapa indahnja tanah air dengan njiur melambai dan tari2an gemulai! Untukmu kuberikan segenap daja dan tjinta!

(foto: Istimewa)

HARI SARDJANA

PADA tanggal 29 September 1962 di Istana Olahraga "Bung Karno" diadakan upatjara Hari Sardjana jang pertama kali di Indonesia jang diamanati oleh Presiden Sukarno.

Tepat sekali apa jang dikatakan oleh Presiden Sukarno, bahwa sosialisme tidak bisa datang dengan sendirinja tanpa suatu perdjuangan serta ilmu pengetahuan. Karenanja para sardjana harus memusatkan pikirannja untuk tudjuan itu agar masjarakat adil dan makmur lekas tertjipta.

Disinilah letaknja penting artinja peranan sardjana dalam ikut menjelesaikan dan menjempurnakan revolusi Indonesia jang menurut kata2 Presiden adalah bersifat sosialisme dan merupakan keharusan sedjarah. Bagi sardjana2 jang berorientasi kerakjatan dan sosialisme sudah tentu dengan mudah akan bisa menjesuaikan diri dengan panggilan sedjarah ini. Sebab bagi mereka itu mempeladjari ilmu adalah bersasaran, jaitu bersasaran untuk menenangkan revolusi Indonesia. Artinja untuk mentjiptakan masjarakat sosialis dimana menurut kata2 Bung Karno tidak ada penghisapan atas manusia oleh manusia atau jang lazim dikenal dengan hapusnja l'exploitation de l'homme par l'homme. Apa jang ditandaskan oleh Presiden Sukarno dalam pembukaan Kongres II dari MIPI (Madjelis Ilmu Pengetahuan Indonesia) baru2 ini bahwa ilmu harus diabdikan kepada kepentingan Rakjat adalah merupakan satu pedoman jang gamblang bagi sardjana2 kita. Sudah tentu kita tidak bisa menutup mata pada kenjataan adanja warisan2 dari zaman pendjadjahan dan zaman liberalisme dimana ilmu digunakan dan diabadikan untuk mengekalkan pendjadjahan dan penghisapan atas manusia oleh manusia. Warisan2 ini hendaknja dikikis habis, terutama oleh pandangan masjarakat jang bertjondong kearah tjita2 sosialisme dan djuga oleh para sardjana sendiri dengan djalan koreksi dan selfkoreksi demi kepentingan funksi ilmu itu sendiri jang wadjar dalam masjarakat Indonesia dewasa ini.

Satu hal pang penting dalam memperingati Hari Sardjana ini ialah kenjataan bahwa makin banjak kini kaum wanita Indonesia jang berlomba-lomba didunia kesardjanaan. Ini sangat menggembirakan sekali. Dan Ibu Kartini tentu akan bangga sekali seandainja bisa melihat salah satu dari tjita2nja terlaksana! Kaum wanita Indonesia jang dewasa ini djuga masih banjak mengalami kungkungan dan pandangan feodal jang menghambat kemadjuan kaum wanita itu sendiri akan mengharap kepada wanita2 sardjana kita agar menggunakan ilmunja untuk antara lain membebaskan kaumnja dari himpitan dan penghinaan feodal itu, djuga diskriminasi jang banjak dialami oleh kaum wanita kita dalam segala lapangan. Dalam hubungan ini ingat kita bahwa disini djuga ada berdiri perkumpulan Ikatan Wanita Universitas Indonesia jang tentunja banjak diharapkan akan berlomba lomba selain dilapangan ilmu dan kesardjanaan, djuga dilapangan politik dan sosial-ekonomi untuk membantu mengikis habis sisa2 dari benteng feodalisme dan imperialisme jang sangat mengekang kemadjuan kaum wanita Indonesia pada umumnja. Inilah harapan kami kepada sardjana2 wanita Indonesia jang kini makin banjak djumlahnja itu. Selamat bekerdja sardjana2 wanita kita!

Kereta Api Tjilik

Dikota Harbin, Timurlaut Tiongkok, beberapa tahun jang lalu kira2 53.000 orang dari bermatjam pekerdjaan dan daerah menjumbangkan waktunja jang terluang untuk membangun sebuah lalulintas kereta api ketjil jang bisa berdjalan anak2 muda. Dua titik jang pandjangnja 2 km, jang melingkari Taman Anak2 jang penuh dengan pohon2an adalah lalulintas kereta-api ketjil jang diperlengkapi dengan 2 stasiun, dua lok dengan gerbong 6 buah dan sebuah sistim sinjal listrik. Kesemuanja itu menurut ukuran adalah lebih ketjil daripada kereta api biasa. Kereta api jang dibuat dari bahan2 material jang dapkir itu seluruhnja dijalankan oleh tenaga2 pionir dibawah umur 15 tahun.

Dimuka „Stasiun Pekan" terdapat dua pilar dari baja pualam jang mengingatkan pada Lapangan Tien An Men dan di „Stasiun Moskow" dengan gaja baratnja anak2 pionir sibuk bekerdja sebaga staf pegawai kereta api dibawah pimpinan kepala stasiun muda. Pionir laki2 memakai badju seragam abu2 hidjau dengan topi pet, sedang'kan pionir2 perempuan pakai djaket dan rok jang manis dengan topi baret. Djika mereka bekerdja dikereta api dipakainja djas pandjang sebagai penutup.

Sebelum kereta api itu berangkat pada tiap harinja kepala stasiun menghubungkan rekannja dengan tilpun mengenai tabel waktu dan hal2 lainnja jang perlu diperhatikan. Pendjaga2 ril mempersiapkan ril2 dan balok2nja untuk dilalui kereta-api. Tukang2 sinjal memberi tanda2 dengan bendera2 dan lampu2 Dan kondektur2 menjilahkan para penumpang2 tjilik itu masuk dalam gerbong2 jang ber-



Kepala stasion tjilik

dan bertjat baik. Sebelumnja masinis ketjil dan pembantunja serta tukang arang mengisi tempat bakar dan tangki air dan memeriksa agar sesuatunja berdjalan lantjar. Demikianlah seterusnja pekerdjaan dilakukan menurut rutine.

Semendjak lima tahun ini kira2 lebih dari setengah djuta penumpang tjilik menggunakan kereta api ini. Banjak djuga tamu2 dari lain daerah dan dari luarnegeri menggunakan kesempatan mendjadi penumpang tjilik dikereta api tsb. kereta api ini telah

(Bersambung ke hal. 17)

Menangkap Buaja

HASIL² jang didapat dari pulau Kalimantan sangatlah banjak, misalnja hasil hutan jalah : rotan kaju besi damar dll-nja. Hasil² itu banjak sekali diangkut keluar Kalimantan dengan kapal², bahkan sampai diangkut ke Singapore. Tetapi hasil tambangpun tak kalah dengan tempat² lain, misalnja intan dari — Martapura dan emas murni dari pedalaman.

Emas dari pedalaman ini asli lagi pula sangat mahal, sebab diperoleh dan dimasak oleh orang² suku Daya dengan tjara jang masih kuno.

Pertanian di pedalamanpun tak kalah dengan di Djawa, pertanian itu terutama — padi dan ditanam sendiri oleh orang' di pedalaman jaitu suku Daya.

Djadi suku Dayapun sekarang telah madju didalam bidang apapun, malah sekarang banjak para pemuda suku Daya jang masuk angkatan bersendjata guna merebut — Irian-barat kita'.

Jang akan saja tjeritakan dibawah ini jalah bagaimana tjara orang² suku Daya menangkap buaja di Kalimantan jaitu di sungai Mahakam jang terkenal besar dan dalam itu.

Hasil penangkapan buaja itu jang diperlukan bukanlah dagingnja akan tetapi — kulinja. Setelah buaja itu tertangkap lalu disembelih dan dikuliti, adapun tjara mengkrek kulit buaja itu terlebih dahulu buaja itu dilentangkan dan — mulai dikekrek dari montjongnja lurus sampai ke ekornja. Sedangkan tjara mengupas kulitnja itu sama dengan orang mengupas kambing ataupun sapi, setelah kulit itu terlepas tentunja masih basah lalu direntang pada papan dan didjemur sampai beberapa ming gu lamanja, dan buaja jang sudan terkupas itu kadang² dimakan atau dibuang kedalam sungai begitu sadja.

Setelah kulit buaja itu betul² kering lalu digu'ung dan diikat kemudian diangkut kesampan atau perahu dibawa ke Samarinda untuk didjual pada agen2 disana jang chusus untuk pembelian² kulit buaja.

Perlu diketahui kulit buaja itu sangatlah mahal kira² 1 sentimeter itu harganja Rp 100,— mungkin sampai di Surabaja lebih mahal lagi kira² Rp 175,— belum sampai kepasaran di Djakarta, mungkin sampai meningkat djadi Rp.200,— ataupun lebih Memang kulit buaja telah saudara ketahui banjaklah gunanja Apalagi buaja² di Kalimantan itu sangatlah besar lagi pula pandjang, malah ada jang pandjangnja sampai 10 m Bajangkan saudara keuntungbertaruhan dengan njawa.

Adapun menangkapnja begini: sebetulnja disana telah ada orang jang chusus — pekerdjaannja menangkap buaja. Orang jang chusus disana itu disebut orang 'Kaler. lain jang berani menangkap buaja itu. Adapun tjara Kaler menangkap buaja itu sangatlah aneh; orang itu sebelum melakukan penangkapan terlebih dahulu berpuasa kurang lebih 1 hari, setelah selesai lalu turun kesungai dan menggunakan sebuah sampan ataupun perahu. Kaler itu berpakaian serba kuning, setelah sampai ditempat jang sekiranja banjak buajanja lalu Kaler itu mengutjap doa² guna mendjinakkan buaja itu Beberapa lamanja anehlah beberapa buaja mengambang dan mendekat pada sampannja, tetapi Kaler itu hanja minta salah satu buaja dari sekian banjaknja itu Lalu buaja itu dengan djinaknja mengikut sampan itu, sesampainja didaratan lalu beramai-ramai ditarik orang kemudian disembelih dan dikulti, tetapi buaja — itu tidak mengadakan reaksi perlawanan waktu ditarik ataupun disembelih, karena mudjizat dari Kaler itu.

Nah sekarang tjara penangkapan selain orang jang chusus penangkap buaja itu. Orang penangkap buaja sebanjak 4 orang dengan memakai perahu jang agak besar perlengkapan alat penangkap buaja jalah: baterey kalau tidak obor — beberapa buah tombak jang besar dan tadjam lalu beberapa tombak pula tetapi — tombak ini diberi tali jang sangat kuat dan beberapa puluh meter pan djangnja.

Udjung tombak itu berbentuk seperti ikan, tetapi besar dan tadjam.

Pada malam hari mereka turun kesungai, seorang pendajung, dua orang djuru penembak dan seorang lagi pemegang obor atau lampu baterei. Sampan berlajar ditengah-tengah sungai jang dalam. sebab kalau berlajar ditepi sungai jang airnja dangkal berbahaja dan bisa dengan tiba²—sampan itu disondol buaja dari bawah dan perahu atau sampan itu bisa terbalik.

Disebabkan buaja itu mengumpulkan ditepi sungai dan ditempat jang dangkal — dan letak kekuatan buaja itu lebih besar ditempat jang dangkal daripada didalam.

Perahu itu lalu menudju ditempat jang sekiranja terdapat banjak buaja, dari kedjauhan terlihat air bergerak² tanda ada buaja jang mendekat. Buaja itu lalu menghindari sorot sinarlaampu karena buaja itu tak tahan matanja kena sinar.

Lalu buaja itu mengikut dibelakang perahu sadja, dengan djarak kira² 15 m. Malah kadang² ada jang disamping perahu rangat dekat kira² 5 m tetapi itu — bagi buaja jg besar lagipula jang berani. Djadi kalau melihat buaja dari dekat lagi pula hampir sebesar perahunja kalau bukan achli penangkap — buaja tentu sadja .....Tetapi bagi penangkap itu sangat menguntungkan — sekali, lalu perahunja itu agak didjalankan sedikit dari buaja itu.

Tiba- dengan sekuat tenaga kedua djuru tembak itu membidikkan kebadan buaja itu dan dilemparkannja tombak jang bertali tadi

Salah satu atau kedua tombak itu pasti kena, setelah buaja itu kena lalu — menggeliat dan menjelam kedalam dengan kekuatan jang luar biasa dan dengan menggeliat itu tali jang dipegang kedua djuru tembak itu tjepat² dilóskan — sebab kalau masih dipegang sadja tali itu bisa tertarik dan membahajakan sipemegang dan berbahaja akibatnja kalau terdjerumus djatuh kedalam sungai. Nah, sampai disinilah pertarungan jang seru antara buaja dan penangkap itu.

Buaja jang lari tadi menudju ketepi untuk menjusun kekuatan, tapi tali itu — diluar terus sampai kemana buaja pergi terus diturut.

Gerak buaja itu menimbulkan ombak jang besar sehingga perahu itu

beroling-oling, bahkan bahkan buaja jang betul berani mengadakan perlawanan kepada — penangkap itu dengan satu kali pukul perahu itu dengan ekornja perahu itu — terguling atau petjah. Maka sang penangkap djadi korban sendiri.

Pertarungan itu tidaklah hanja 1 djam atau 2 djam sadja tetapi sampai satu — hari satu malam, dan pemegang tali bergantian.

Setelah buaja itu lemas lalu ditarik dan dinaikkan keperahunja, mon tjongnja diikat kuat2.

Sesampainja didaratan disana telah banjak orang2 siap membantu, malah ada — beberapa agen2 kulit buaja jang telah menanti disitu untuk membeli buaja — itu mentah2. Terkadang para agen itu bertengkaran berebutan membeli mentah, sebab lebih murah dari pada jang dimasak.

Nah kita bisa menarik — kesimpulan; alangkah beraninja mereka itu menaruhkan djiwanja hanja untuk sesuap nasi sadja.

(Moch. Darmoko-Kota minjak.)

Kereta Api Tjilik

Dari hal. 15

melalui djarak sepandjang 120.000 km tanpa kedjelakan apa2.

Selama ini kira2 2000 anak pionir telah mengikuti latihan pekerdjaan untuk mengurusi kereta api tjilik ini. Untuk dapat dipilih dlm pekerdjaan mereka harus memenuhi 3 sjarat, ja itu beladjar baik, bekerdjasama sesudah sekolah dan berolah djasmani.

Dengan experimen jang mereka ini anak2 pionir jang telah biasa menikmati hasil djerih kerdjanja orang lain telah beladjar untuk mengerti arti dan hasil karjanja sendiri dan untuk bekerdjasama dengan effektif.

Inilah sekedar tjuplikan tjara pendidikan jang dilakukan dengan melalui lalulintas kereta api tjilik itu.

Aransemen Karangan Bunga

Kita kumpulkan bahan2 jang terdiri dari bunga2, daun dan ranting2 djambangan atau vas serta alat2 (gunting, tempat2 menantjapkan bunga dll). Pertama2 kita harus mempunjai gambaran dalam angan2 kita motif apa jang kita pilih. Dalam tiap2 motif tentu ada garis2 pokoknja jang mendjadi tulang punggung karangan bunga. Biasanja kita pergunakan bunga jang terpandjang dan terpenting untuk garis pokok ini Kita sesuaikan dengan besar dan warna djambangan kita, sebelum kita tantjapkan bila terlalu kaku bisa kita lengkungkan sedikit.

Penting kita perhatikan agar bunga pokok ini kuat2 ditantjapkan agar tak menggeser-geser. Dengan adanja garis pertama ini maka garis2 tambahan satu persatu kita letakkan dengan hati2.

Kita mengenal berbagai matjam aransemen garis, baik setjara Djepang dengan „orang dan Bumi", motif piramida simetris atau motif Hogarth dengan bentuk S-nja serta lain2.

Dalam segala motif tadi sebelum kita letakkan tiap bunga harus kita periksa teliti pandjang serta besarnja. Sebaliknja kita pegang atas dasar latarbelakang polos agar tampak silhoutte jang tadjam, djuga dalam memandang bunga harus sedjadjar dengan pandangan mata seperti seorang pelukis memegang pensil ukuran.

Untuk karangan bunga dirumah keindahannja terletak pada kesederhanaan dan sifat alamiah bunga2 tersebut dengan tak ditambah dengan alat2 perekat atau parafin.

Titik pandangan adalah penting dalam tiap aransemen, jang merupakan pusat dari gubahan kita. Kadang2 kita letakkan titik pusat pandangan ini terachir, kesemuanja tergantung kepada motif karangan bunga kita maupun bunga2nja — adakan bunga2 ketjil atau bunga besar atau buah2an merupakan titik pusat hal itu sering kali diletakkan terachir.

Salah sebuah kesalahan dalam meletakkan titik pusat ini adalah meletakkan bunga jang terlampau besar sehingga tak selaras dengan lain-lain nja. Lain kesalahan adalah dalam memilih warna titik pusat ini jang seringkali tak sesuai. Titik pusat perlu, tetapi tak boleh terlampau menarik perhatian sehingga bagian2 lain hanja merupakan latar belakang.

Dalam menambah2 bunga ketjil untuk memenuhi karangan kita kita harus hati2 djangan terlampau banjak. Salah sebuah sembojan seorang ahli jalah „Bila ragu2 meletakkan tambahan, djangan tambahkan" Jang penting adalah **mengetahui apa jang harus ditinggalkan,** karena bagi peladjar biasanja besar keinginan untuk menambah sebanjak mungkin bunga2.

Tidak berarti bahwa tiap kuntjup atau bunga jang indah bila dikumpulkan banjak bisa merupakan karangan jang indah dan selaras. Sebaik ja dalam mengarang bunga vas/djambangan masih kering, baru bila selesai diberi air fan air itu diganti setiap hari, bahkan bila gubahan kita besar bisa dua kali sehari.

Dalam memeriksa terachir kita perhatikan:

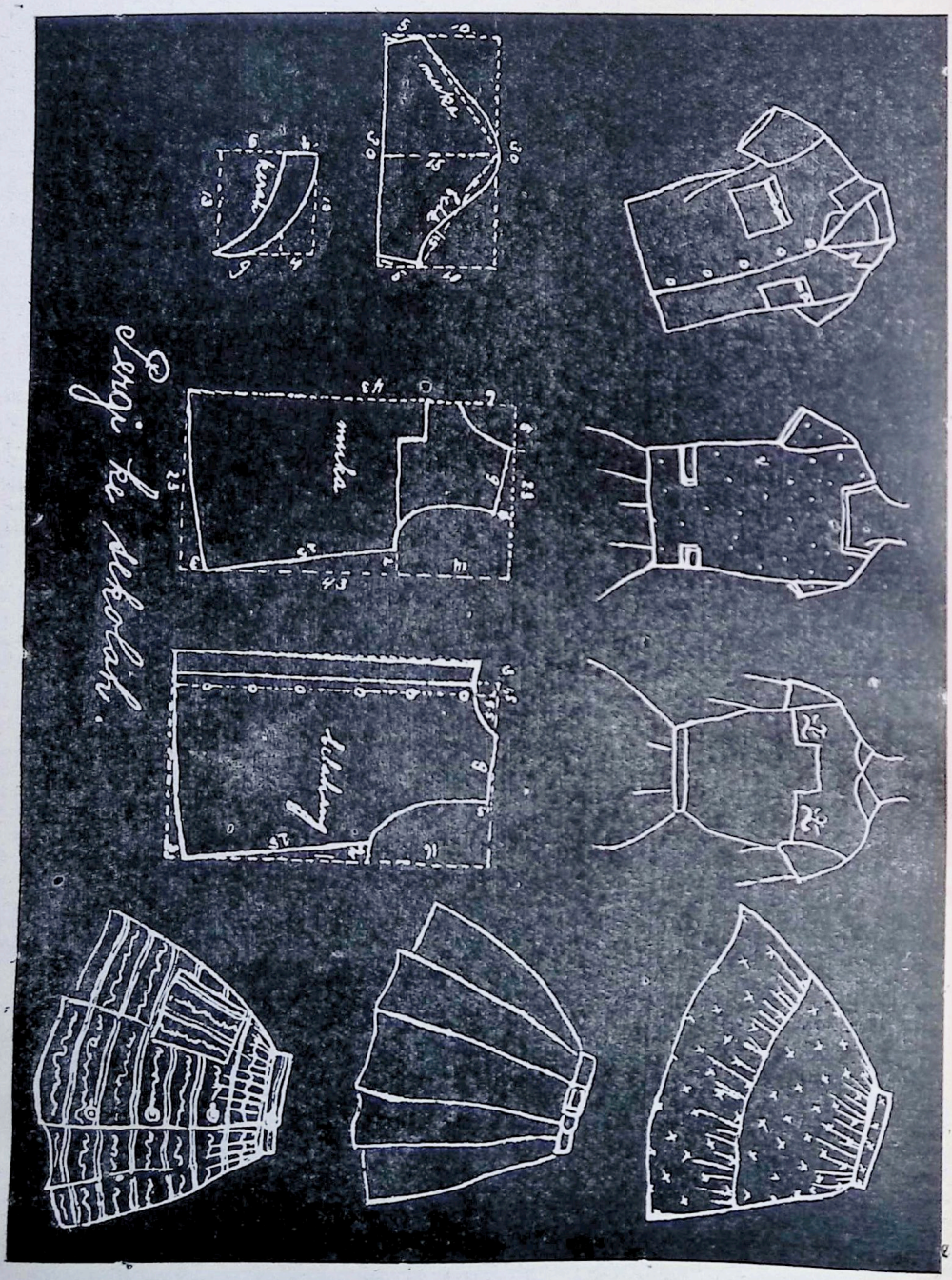
Motif — skala
kesembangan
keselarasan

Warna — Keselarasan
penempatan

Ide orisinil — ide dasar
kemahiran

Pelaksanaan
Kemampuan tehnis
Keadaan bahan




manica
manica
Luigi Le Mebrah.

Pembitjaraan Madjalah :

„Kwinnerhemme Og Ute"

GERAKAN Demokratis Wanita Norwegia menerbitkan madjalah „Kvinnerhjemme og ute". Nomor pertama dari madjalah ini terbit pada bulan Oktoiber 1950. Madjalah ini bisa bertahan selama 12 tahun ini disebabkan perdjuangan para „pengasuh" untuk menerbitkan terus madjalah itu setiara gigih dan tekun dan dapat melewati tahun² jang sukar.

Sebagai halnja dengan madjalah kita „Api Kartini" madjalah Norwegia ini tidak mempunjai kantor jang selaras, para pengasuhnja bekerdja setjara sukarela dan malahan djuga pemimpin redaksinja. Para pengasuh jang sepenuh nja mengabdikan dirinja kepada pekerdjaan redaksionil itu menulis, menggambar sketsa², memertjikkan pikiran² baru, mengkoreksi dan membuat make-up-nja.

Isi dari madjalah itu diselaraskan dengan kebutuhan² mendesak buat memperkuat persahabatan antara wanita² seluruh dunia, buat meluaskan hubungan² mereka, mendjamin perdamaian, mendjamin anak² kita buat pendidikan jang baik, dan untuk berdjuang buat hak² kita semua.

Madjalah „Kvinnerhjemme og ute" itu mula² ditjetak sebanjak 2.000 exemplar, terbit 8 kali setahun, dan kini oplahnja 4.300 exemplar.

Dalam tiap penerbitan memuat induk karangan jang mengupas masalah² wanita iang aktuil. Pengupasan masalah itu menimbulkan diskusi dikalangan wanita dalam nomor² berikutnja. Djuga disenangi oleh para pembatja adalah interview² dengan wanita² terkemuka, dengan anggota² lembaga² kebudajaan dan pendidikan, dsb. Dalam madjalah itu djuga memuat tindjauan luarnegeri, tentang masalah atom, masalah ras. Djuga tjerpen², mode, kesehatan. Ruangan : „Anak² kami — anak² Saudara". ruangan pembatja. Selandjutnja ruang masak²an dan soal² rumahtangga.

Lambat-laun isi dan make up madjalah ini makin madju dan kita dari „Api Kartini" ikut gembira dengan kemadjuan jang ditjapai oleh madjalah kawan² kita di Norwegia itu.

Kasih Sajang Pada Anak

PADA tingkat usia berapakah seorang anak memerlukan disiplin jang paling banjak ? Disiplin adalah sesuatu jang harus ada dalam kehidupan kita manusia, sedjak masih baji sampai pada masa kita sudah mendjadi tua.

Disiplin mempunjai peranan jang penting sekali dalam perkembangan anak². Anak ketjil dibawah usia 5 tahun terutama membutuhkan kasih sajang, tapi bukan dalam arti bahwa ia harus dipenuhi keinginannja dalam segala²nja. Sebab ada djuga batas² jang harus ditetapkan baginja. Dan ini berlaku selama tahun² dimana wataknja sedang digembleng. Djika batas² dan pengawasan tidak diadakan pada tahun² permulaan hidupnja itu, maka dikemudian hari akan sulitlah untuk memaksakan batas² dan pengawasan terhadap anak itu.

Dalam tahun² tersebut, biasanja ketika anak² sedang beladjar pada Taman Kanak², anak² berada dalam permulaan terbukanja djiwa mereka untuk menerima pengaruh² dari luar melalui pantjaindranja setjara luar biasa. Oleh karena itu, maka dalam periode ini perlu ada pendidikan chusus jang membimbing perkembangan djiwa anak². Pada usia ini terdapat kebutuhan jang njata bagi anak² untuk didampingi oleh seorang penuntun, seorang jang dapat berbitjara dengan mereka tentang alternatif² dalam tingkah-laku dan dapat menundjukkan bahwa mereka harus berbuat begini dan bukan berbuat begitu, dan kadang² pula berani melarang anak² melakukan perbuatan² jang memang terlarang.

Bagaimana kalau anak menentang ? Sikap jang menentang pada anak² ini djustru dan pasti akan terdjadi, karena manusia² ketjil inipun sama halnja dengan orangtua ingin melaksanakan maksudnja.

Tapi salah satu hal jang paling menakutkan dan dapat terdjadi pada anak² jalah timbulnja suatu perasaan padanja bahwa sikapnja jang agresif itu dapat mengalahkan orang² dewasa.

Pada dasarnja disiplin harus memberikan kepada anak suatu perasaan bahwa ia sedang dilindungi. Dalam usaha untuk menanam disiplin pada anak², orangtua sering membuat kekeliruan², misalnja orangtua membiarkan seorang anak jang berusia sekitar 9 tahun untuk mengambil putusan menurut pendapatnja sendiri, apakah ia boleh pergi nonton bioskop. Tanpa ada kontrol orangtua baik atau tidaknja filmnja untuk pendidikan anak².

Anak² harus diinsjafkan siapa jang bertindak sebagai pemimpin dalam keluarga, dan anak² mendjadi bingung apabila orangtua menghindari putusan² jang bersifat disiplineer.

Dalam pada itu orangtua dapat bersikap keras, tetapi djuga sangat menjajangi anak mereka, sehingga sang anak akan merasa tjinta pada orangtua. Sebaliknja orangtua jang hanja se-tengah² keras atau kadang² sadja tegas terhadap anak², mungkin bahkan merupakan orangtua jang tidak menjajangi anak² itu.

Djika anak² merasa bahwa orangtua tidak begitu menjukainja dan bertindak tidak adil terhadap mereka, atau bila mereka merasa bahwa disiplin jang dikenakan oleh orangtua, terhadap mereka adalah sesuatu jang hanja didjalankan untuk mengenagkan orangtua itu sendiri, dan bukan untuk mendidik anak², maka anak² ini akan menentang disiplin jang paling ringan sekalipun.

Bagaimana pengaruh hukuman badan terhadap anak ? Tidak seorang anakpun jang suka dipukul. Karena itu orangtua djangan membiasakan diri untuk mendjatuhkan hukuman badan terhadap anak jang bisa berakibat menghambat perkembangan djiwa anak, karena hukuman badan itu selain bisa menjakitkan hati atau menekan perasaan anak, djuga bisa membahajakan. Seorang pendidik jang baik dan bidjaksana dapat diturut oleh anak-didiknja tanpa memukul.

Dan apakah orangtua perlu memberi pendjelasan apa sebab mereka mendisiplin anak² ? Tentu pendjelasan itu perlu. Djika seorang anak mengerti bahwa disiplin jang dikenakan pada dirinja adalah untuk mentjapai kebaikan bagi dirinja sendiri, maka disiplin jang didjalankan terhadapnja mempunjai harapan akan berhasil.

Vitamin & Wanita

Pokok² artikel Profesor Dr. H.A. Ketz, Direktur Lembaga Bahan Makanan dari Akademi Ilmu Pengetahuan R.D.D.

VITAMIN merupakan zat² jang ada dalam makanan jang harus ditjernakan dalam djumlah² jang ketjil bagi setiap orang jang menginginkan tetap sehat kuat penuh kegembiraan hidup selama mungkin.

Bila tak tjukup vitamin² masuk dalam tubuh untuk waktu jang agak lama tanda² kekurangan vitamin akan tampak. Penjelidikan² dilakukan dengan mengambil pengalaman penjakit² jang diderita umpama para pelaut jang lama ada dikapal dengan kekurangan sajur²an segar dan buah²an.

Penjelidikan systematis tentang sebab² penjakit² tersebut umpama kerusakan gigi, bengkak² pada kulit dan urat sjaraf jang terdapat diantara penduduk Inggris, Asia Tengah dan Indonesia, membawa kita kepada penemuan zat² jang diperlukan manusia jang kini disebut vitamin.

Vitamin disusun menurut abdjad umpama vitamin A melindungi kulit, menjebabkan lunak plastis. Djika kurang vitamin A, maka kulit dan selaput mata lemah dan bisa dimasuki bacteri atau virus jang membahajakan.

Ini menjebabkan luka² mendjadi lama sembuhnja atau infeksi alat² pentjernaan makan atau baksil² bisa masuk dalam peranakan jang menjebabkan demam tinggi. Itulah sebabnja maka seorang ibu jang mengandung membutuhkan banjak vitamin A. Untuk orang dewasa Vitamin A jang diperlukan termasuk dalam : 50 gr hati, 2 butir telur, 150 wortel atau 200 gr tomat.

Suatu seri Vitamin disebut Vitamin B jang terpenting vitamin B-1 jang sangat penting bagi alat² dalam (intern) teristimewa urat sjaraf dan otak. Bila diet se-hari² kekurangan Vitamin B 1 selama masa jang lama, tanda² pertama jalah rasa lemah pada lengan dan kaki dan sering² kepala pusing (mumet). Kalau banjak kekurangan Vitamin B-1 bisa menjebabkan bengkak² pada sjaraf, djuga rasa sakit rheumatik.

Djuga rasa lemah badan dan membawa rasa tertekan.

Vitamin C menguatkan badan melawan penjakit² menular. Menguatkan dinding urat darah jang halus². Berbeda dengan vitamin² lain maka Vitamin C tak dapat disimpan lama didalam tubuh manusia. Maka dari itu harus setjara teratur dimasukkan melalui sajur²an² serta buah²an jang berisi banjak Vitamin C.

Bila tjukup mempunjai Vitamin C orang tak mudah terserang penjakit demam, influenza. Pendarahan gusi disebabkan kekurangan Vitamin C. Untuk wanita jang sedang mengandung atau jang menjusui djuga jang banjak berolah raga memerlukan Vitamin C lebih banjak, sehari 2 atau 3 pisang, air djeruk dll.

Vitamin D adalah menentukan bagi penguatan tulang² serta gigi. Ini memasukkan Calcinj serta Phosphorus dalam makanan kedalam tulang² dalam proporsi jang diperlukan.

Bentuk pertama Vitamin D tersimpan dalam banjak tanam²an djuga dalam kulit manusia. Sinar ultraviolet mengubah bentuk permulaan ini mendjadi Vitamin D jang aktif. Itulah sebabnja sinar matahari penting bagi seseorang jang kekurangan Vitamin D. Pada orang² dewasa kekurangan vitamin D menjebabkan lemah tulang, kerusakan gigi. Setiap hari diperlukan vitamin D jang terkandung dalam 1 telur rebus, atau 200 gram mentega, 200 gram hati atau 1 sendok makan minjak ikan bagi anak² atau orang dewasa.

—o—

Berita Sana Sini

TAHUKAH pembatja bahwa seorang hadji tua Hongaria jang berusia 77 tahun, jaitu Hadji Badul Karim, adalah lulusan Universitas Constantinopel djurusan Kesusasteraan dan Ilmu Hukum Turki, bahasa Arab dan bahasa Persia ? Profesor Germanus ini pernah mengadjar sedjarah Peradaban Islam di Santiniketan, India, mengadjar di Universitas² Arab tentang kebudajaan Arab dan kesusasteraan Sanskerta dan sudah tentu pakai bahasa pengantar bahasa Arab. Pada usia 25 tahun profesor ini telah menulis sebuah karangan tentang gilde² Turki pada abad ke-17. Karangan ini mendapat hadiah. Dia pun menulis biografi tentang Gandhi, telah menerbitkan sebuah monograf tentang penjair Arab jang terkenal pada abad ke-9, jaitu Ibn Rumi dan telah pula menjusun sebuah kamus besar Arab-Djerman. Karya²nja banjak diterdjemahkan bahasa Inggeris, menterdjemahkan sjair² Perantjis kedalam bahasa Arab. Sebagai seorang orientalis jang terkemuka dia mendjadi anggota kehormatan hampir semua universitas² di Eropa dan dunia Arab. Baru² ini di Kairo diselenggarakan „Pekan Germanus" sebagai penghormatan atas djasa²nja untuk memadjukan kebudajaan Arab.

———

TAHUKAH pembatja bahwa lebih dari 51% penduduk Perantjis adalah kaum wanita. Sepertiga dari djumlah wanita itu berasal dari klas buruh.

Bahwa dalam undang² terdapat upah jang sama bagi pekerdjaan jang sama antara wanita dan pria di Perantjis, tetapi perbedaan upah djam²an antara wanita dan pria dengan kepandaian sama naik dari 6.4% ditahun 1956 mendjadi 9.5% pada waktu sekarang. Djika diperhitungkan djuga diskriminasi dalam latihan² vak, kesempatan promosi dan pemberian bonus, maka perbedaan rata² adalah sebesar 40%. Code Napoleon tahun 1804 jang mengatur kedudukan wanita dalam keluarga memberikan hak² istimewa kepada kaum laki² sebagai kepala keluarga. Usul jang diadjukan oleh kalangan parlemen untuk memberikan hak² jang sama kepada wanita² jang kawin sebagai hal²nja jang dimiliki oleh kaum laki² sampai sekarang tetap ditolak.

Bahwa kini di Perantjis terdapat Penitipan Kanak² jang hanja mampu menampung 56.000 anak2 dibawah umur 4 tahun, sedangkan di Perantjis seluruhnja terdapat 4 djuta anak² dibawah umur 4 tahun, sehingga pihak jang berkuasa di Perantjis mengadakan kampanje agar kaum wanita melakukan kerdja hanja sebagian waktu sadja. Maksudnja ialah untuk menghindari tanggungdjawab mengadakan kreche² jang lebih banjak lagi djika kaum wanita bekerdja penuh satu hari. Tentu hal itu sangat merugikan kaum wanita Perantjis jang ingin menambah nafkah keluarga, karena keadaan ekonominja jang selalu morat-marit itu.

Dongengan Andersen

Sugiarti Siswadi

MUNGKIN telah ada diantara kalian jang kenal siapa Hans Christian Andersen. Namanja tetap abadi, lebih² dikalangan kanak². Dia adalah seorang pendongeng besar. Dia dilahirkan pada tahun 1805 di Odesen, negeri Denemarken — lihatlah diatlas kalian, dan tjarilah dimana letak negeri itu. Dia keturunan orang² miskin, dan pada usianja jang muda dia berkelana ke Kopenhagen — ibukota negerinja — untuk beladjar. Tadinja ia ber-tjita² mendjadi seorang pemain sandiwara, kemudian penulis tjeritera² sandiwara, dan achirnja ia menemukan panggilannja, mendjadi penulis dongengan kanak². Dongengan² Andersen indah² belaka, berisikan tjita² hidup jang tinggi, mempunjai artian jang dalam. Dongengannja tersebar keseluruh dunia, dan tetap abadi.

Kepada kalian, akan aku dongengkan kembali tjeritera² Andersen, ber-turut³ pada „Kutilang". Harapanku, dapatlah kalian memetik intisarinja, dan dapatlah kalian diasjikkan oleh tjeritera²nja jang memikat.

Burung Kutilang Kaisar.

Pada djaman dahulu, dinegeri Tiongkok, memerintahlah seorang Kaisar besar, jang kaja raja. Istananja, adalah jang terindah diseluruh dunia, semua dibuat dari porselein jang begitu halusnja, hingga orang harus ber-hati² menjentuhnja, agar tidak petjah. Petamanannja penuh dengan bunga²an aneka warna, dan pada bunga²nja jang terindah, digantungkan orang lontjeng perak, hingga kita terpaksa menengoknja apabila kita melewatinja. Taman Kaisar itu begitu luasnja, hingga djurutamannja sendiri tidak tahu dimana batasnja. Apabila orang mendjeladjahinja, sampailah kepada hutan dengan pohon²nja jang tinggi, dan danau² jang dalam. Hutan² sampai kepinggir laut jang besar, dalam dan biru, dimana banjak kapal² berlajar. Ja, dan diatas salah satu dari pohon² itu, diambillah seekor burung kutilang, jang bernjanji siang malam dengan sangat merdunja, hingga nelajan² jang miskin itu, dan jang harus bekerdja keras, terpaksa berhenti sebentar untuk mendengarkan laguannja jang indah.

„Ah, alangkah merdunja." Dan apabila malam berikutnja ia dengar lagi kitjau kutilang itu, ia berkata pula : „Ah, alangkah indahnja." Dari seluruh dunia, datanglah tetamu² mengagumi istana Kaisar itu, tamannja jang penuh bunga², tetapi apabila achirnja ia mendengar kitjau kutilang, mereka berkata : „Jah, tetapi inilah jang terbaik, terindah dari segala jang lain."

Sampai ditanah airnja, maka musjafir² itu bertjeritera kepada kawan²nja, dan achirnja pudjangga² kenamaanpun mendengar dongengan tersebut. Pudjangga itu menuliskan keindahan istana dan taman Kaisar, tetapi burung kutilang itu senantiasa mendapatkan pudjian jang tertinggi. Penjair² membuat sandjak² jang bagus tentang burung kutilang dihutan dipinggir lautan biru jang dalam. Buku² itu tersebar diseluruh dunia, dan tentulah Kaisar mendapatkan sebuah.

Sambil duduk disinggasana emasnja Kaisar membatja buku³ itu, dan alangkah herannja, ketika semua pudjangga itu menulis :

„Namun demikian, burung kutilang itulah jang terbagus dari segala porselein dan taman bunga Kaisar Tiongkok."

„Burung Kutilang," seru Kaisar. „Belum pernah aku lihat. Dan burung itu hidup dikeradjaanku, dikebunku malah."

Kemudian dipanggillah Menterinja, katanja :

„Pudjangga² Luarnegeri mengagumi burung kutilang lebih dari segala isi istana dan kebun bungaku. Dan aku belum pernah melihatnja, sedang burung itu hidup ditaman bungaku. Kenapa tidak seorangpun memberitahukan itu padaku ?"

Menteri itu berdatang sembah : „Baginda Kaisar, patikpun belum pernah mendengar tentang kutilang itu."

„Aku perintahkan, bahwa kutilang itu sore ini harus sudah berada diistana. Seluruh dunia mengetahui bahwa kami mempunjai kutilang, sedang aku sendiri tidak tahu."

„Daulat, Baginda," djawab Menteri ketakutan. Ja, ia sendiri tidak tahu apa itu kutilang.

Menteri itu berdjalan hilir-mudik diistana, naik turun tangga, keluar masuk kamar, tetapi apa jang ditjarinja, tidak diketemukannja.

„Baginda, djanganlah mempertjajai apa² jang ditulis oleh pudjangga² luarnegeri. Mereka hanja mereka-reka sadja."

Kaisar mendjadi murka, dan bersabda : „Buku ini kami terima langsung dari Maharadja Kaisar Djepang, djadi tentu bukanlah tjeritera jang di-reka² sadja. Tjarilah sampai ketemu, dan apabial sore ini tidak dapat kau bawah keistana, seluruh istana akan mendapat hukuman."

Menteri itu dengan berduka tjita mentjari lagi, dan achirnja sampailah kedapur. Untunglah ada seorang gadis miskin jang membantu djurumasak jg. tahu tentang burung kutilang itu.

„O, ja Menteri, setiap sore apabila hamba mengantar nasi untuk ibu hamba jang sakit dipinggir pantai, selalu hamba dengar siul kutilang jang amat indahnja."

„Gadis miskin, antar kami kesana," seru Menteri kegirangan.

Maka berangkatlah rombongan besar mengiringkan gadis miskin itu kepinggir pantai. Dan ketika mereka itu mendengar njanji kutilang jang sangat indahnja, mereka berseru : „Ah, betapa mungkin. Tidak pernah termimpikan olehku, hanja sajang sekali, warna bulunja begitu pudarnja, mungkin karena terkedjutnja melihat orang² besar jang datang melihatnja."

„Kutilang jang manis," kata gadis miskin itu lemah-lembut. „Kaisar kita jang tertjinta ingin djuga mendengar lagumu."

„O, tentulah, dengarkan." Dan kutilang itu menjanji lagi sangat merdu.

„Alangkah indahnja, seperti lontjeng kristal," seru mereka itu.

Didalam istana radja, orang² berpesta. Lantai, dinding, jang semua dibuat dari porselein bertjahaja kena sinar beribu² lampu emas. Bunga² indah jang digantungi lontjeng menjemarakkan suasana, lontjengnja ber-denting², hingga orang tak dapat mendengar suaranja sendiri. Di-tengah², dimana Kaisar duduk, dibuatlah sebuah tempat hinggap dari emas, dan disanalah bertengger burung kutilang jang sederhana itu.

Tetamu² jang berpakaian gemerlapan, melihat dengan menghina kepada bu-

rung ketjil sederhana, jang bulunja tidak ber-kilau² itu. Dan ketika burung itu menjanji dengan sangat indahnja, Kaisar sangat terharu, hingga air mata ber-linang² dipipinja. Pada lagu berikutnja, keindahan itu meresap dihati Kaisar, begitu terharunja ia, hingga ia ingin menghadiahi burung itu dengan mengalunginja dengan tjenela emas Kaisar.

„Aku melihat air mata Kaisar, dan itu adalah hadiah jang teramat agungnja bagiku," sembah kutilang, dan ia menjanji lagi dengan suaranja jang penuh rachmat.

„Sungguh tjantik," kata tetamu wanita, dan merekapun me-niru² siul burung itu, dengan memasukkan air dimulutnja, apabila bertjakap, dan mereka merasa menjamai siul kutilang.

Ja, njanji kutilang telah memikat seluruh istana, dan sekarang haruslah ia tinggal diistana. Ia mendapat sangkar emas, dan dua orang pelajan jang berpakaian indah², disediakan untuknja.

Tetapi pada suatu hari, datanglah utusan Kaisar Djepang jang mempersembahkan bingkisan kepada Kaisar Tiongkok. „Burung Kutilang," begitu tertulis diluar bungkusan persembahan itu.

„Tentulah sebuah buku jang memudji burungku," kata Kaisar. Tetapi, betapa terkedjutnja, apabila ternjata, bahwa isi bungkusan itu adalah burung tiruan, ja kutilang tiruan, jang persis dengan burung sesungguhnja, tetapi jang penuh dihiasi dengan emas intan berlian. Apabila burung tiruan itu diputar, maka menjanjilah ia, persis dengan njani kutilang jang merdu itu, dan ekornja jang berhiaskan emas intan itu bergerak² gemerlapan. Pada leher burung tiruan itu digantungkan tulisan : „Burung kutilang Kaisar Djepang sangat tidak bagusnja dibandingkan dengan kutilang Kaisar Tiongkok."

„Tetapi ini sangat mengagumkan," seru pegawai² istana.

„Dan sekarang haruslah dua burung itu bernjanji bersama, pastilah merupakan duet jang mengagumkan." Maka burung jang sesungguhnja itupun diambil oranglah disuruh menjanji, tetapi duet itu tidak bagus. Burung jang sesungguhnja itu menjannji menurut kemauan dan perasaan hatinja, sedang jang tiruan menjanji dengan lantjar.

„Jah, apa boleh buat, biarlah jang tiruan sadja jang menjanji," dan memang lagunja amat bagus, serta elok pula rupanja, gemerlapan berkilauan, tidak lusuh seperti jang sesungguhnja. Tiga puluh tiga kali burung tiruan itu menjanji tanpa berhenti, tetapi pada ketiga puluh empatnja, kaisar menitahkan, agar burung jang sesungguhnja diberi pula giliran. Tetapi ..... burung kutilang itu telah tidak ada, ia telah pergi.

„Apa²an ini ?" kata Kaisar, dan pegawai² istanapun menganggap, bahwa burung kutilang itu tidak tahu terima kasih.

Jah, tetapi sekarang istana telah mempunjai tukang njanji jang bagus, dan sedap pula dipandang. Burung tiruan itu diperdengarkan pula didepan tetamu, dan semuanja kekurangan kata² untuk memudji. Rakjatpun mendapat kesempatan untuk mendengarkan, tetapi nelajan³ miskin itu beranggapan, bahwa : „Memang bagus, tetapi ada sesuatu jang kurang sedap. Dan entahlah apakah sesuatu itu."

Burung kutilang jang sesungguhnja itu diusir dari negeri itu, dan burung tiruan itu sekarang mengganti tempatnja. Ia mendapat djulukan : „Kutilang-Biduan-Maharadja-Kaisar."

Begitulah setahun telah berlalu; seluruh isi istana dan isi negeri mengenal benar² lagu kutilang tiruan itu, hingga kanak³ didjalananpun ikut bernjanji : „Tri-li-li-li-li-li." Dan Kaisarpun menjanji djuga.

Tetapi, pada suatu sore, sedang Kaisar berbaring ditempat tidur beledunja, dan sedang burung tiruan itu bernjanji, terdengarlah suara : „Pang," dan : „Raaaaaaaak." Semua kawat⁴ dalam perut burung tiruan itu melontjat keluar, dan lagu jang merdu itu putuslah. Per pentarnja patah. Kaisar terlompat dari peraduannja, dan memanggil dokter² pribadinja, tetapi mereka tidak dapat berbuat sesuatupun. Tukang² arludji seluruh negeripun datang, tetapi burung tiruan jang malang itu tidak dapat ditolong lagi. Benar, ia masih djuga dapat bernjanji, setahun sekali, tetapi jah ..... sudah tidak baik lagi.

Lima tahun telah lewat, dan kemudian datanglah duka nestapa dinegeri itu. Kaisar girang, dan karena rakjat mentjintai Baginda, rakjatpun dengan bersusah hati menanjakan chabar Baginda. Kaisar berbaring dengan putjat, nafasnja sesak, karena ..... ja karena maut telah bertengger didadanja. Maut itu memegang mahkota radja dan pedang kebesarannja. Dilipatan gordijn jang berat menjeringai machluk², ada jang djahat ada jang manis, itulah lukisan perbuatan djahat dan baik dari Kaisar. Si Djahat dan si Baik itu mengisahkan kembali kepada Kaisar, apa sadja jang pernah dilakukannja selama hidupnja.

„Musik, musik," seru Kaisar. „Menjanjilah burung tiruanku," kata Kaisar. Tetapi burung itu diam sadja, dan maut tetap bertengger didadanja, memandangnja tidak berkedjap.

Tiba², terdengarlah dari djendela jg. terbuka, lagu jang se-indah⁵nja, lembut menawan hati. Itulah njanjian burung kutilang jang sedjati. Dia mendengar keadaan Kaisar, dan ia datang kini, untuk menjanji bagi Kaisarnja. Dan setelah ia menjanji, mengalirlah lagi darah Kaisar, memerahkan wadjahnja jg. putjat, sedang mautpun terharu berbisik : „Njanjilah terus kutilang, njanjilah terus."

„Ja, tetapi berikanlah dulu mahkota radja, dan pedang kebesarannja," kata kutilang itu. Maut itu memberikannja, dan kutilangpun menjanji dengan indahnja. Maut itu sangat terharu, kemudian pergilah ia meninggalkan Kaisar.

„Terima kasih, burungku jang manis, aku masih mengenal kau. Aku telah mengusirmu, tetapi sekarang engkau telah memergikan machluk jang mengerikan dan maut itu dengan lagumu. Dengan apakah dapat kubalas, burungku ?"

„Baginda telah menghadiahku," djawab kutilang. „Kaisar meneteskan air mata ketika mendengarkan aku berlagu, dan itu adalah upah, adalah kekajaan jang se-agung²nja bagi seorang penjanji. Tetapi sekarang Kaisar gering, Kaisar harus beradu, dan harus bangun kembali dengan perkasa. Aku akan menjanji untuk Paduka."

Dan ia berlagu, dan Kaisar beradu dengan njenjak. Matahari menjinar masuk, dan ketika baginda terbangun, dirasanja telah sehat kuat. Tidak seorang pun hambanja masuk, mereka mengira Kaisar telah mangkat, hanja kutilang itu sadjalah jang terus berlagu.

„Djangan tinggalkan aku, burungku jang manis," kata Kaisar. „Kau boleh menjanji, kapan sadja kau suka, dan burung tiruan itu akan aku remukkan." kian," kata kutilang. „Burung tiruan „Djanganlah Paduka berbuat demikian," kata kutilang. „Burung tiruan

(Bersambung ke hal. 25)

Perkawinan di Desa P.P.T.

SEBAGAIMANA halnja ditiap negeri perkawinan diantara anak² tani didesa³ selalu sangat meriah peralatannja. Se-tidak²nja seluruh desa mesti tahu bahwa si A dan gadis B ini hari atau hari lain kawin.

Begitu pula halnja dipedesaan Tiongkok sekarang ini. Suasana jang meriah gembira telah mengiringi peralatan perkawinan gadis Chang Shu-lan baru berumur 20 tahun, seorang pekerdja jang tekun di Kommune, dengan pemuda Pai Jui-hsi, jang bekerdja sebagai operator alat pompa air. Diruang pertemuan desa Ankuochiao dilakukan upatjara pengesahan perkawinan dihadapan seorang funksionaris dari Kommunie, dengan dihadiri oleh orangtua sang mempelai dan handai-taulan dikampung itu. Mempelai wanita jang kelihatan segera ter-senjum² itu dan pemuda tegap jang bakal mendjadi suaminja masih mengenakan bunga merah jang besar didadanja dan setelah upatjara ditutup dengan pemberian sertifikat perkawinan, maka para tamu itu terus menudju kerumah tani jang sederhana untuk melihat kamar mempelai dan menaruhkan sumbangan² sekedarnja dikamar tsb. Kamar itu jang dilabur putih dihias dengan meriah dan diisi dengan perabotan² rumahtangga hasil djerih-pajah pekerdjaan sang suami jang selama ini ditabung. Semuanja kelihatan baru. Djuga sang gadis mempelai itu ikut memperlengkapi peralatan² rumahtangga jang baru itu dari tabungan hasil kerdjanja selama ini. Pendek kata semuanja dari keperluan rumahtangga baru itu dikumpulkan setjara gotong-rojong dari kedua belah pihak.

Dimasa jang lalu dibawah sistim patriarkal suatu perkawinan di-desa² itu merupakan beban jang berat bagi si orangtua. Maskawin atau pemberian² buat hari pertunangan sangatlah berat bagi keluarga pihak pemudanja. Banjak keluarga jang terpaksa pindjam uang dari lintahdarat atau mendjual sebagian dari tanah miliknja.

Di Tiongkok jang lama perkawinan dilangsungkan berdasarkan alasan² keuangan atau sosial. Sang laki³ mempunjai hak mutlak terhadap isterinja dan harta miliknja. Dia boleh pelihara gundik se-banjak²nja, mentjeraikan isterinja dengan se-wenang² dan berhak sepenuhnja atas anak²nja. Djanda² tidak dipandang lajak untuk kawin lagi. Banjak gadis² jang didjual kepada sesuatu keluarga untuk bekerdja sampai mereka mentjapai umur akil-baliq.

Lagi pula tjalon mempelai wanita dimasa jang lalu tidak pernah melihat bakal suaminja sebelum mereka dikawinkan. Pasangan dari sang gadis ditjarikan dengan melalui ramalan² bintang² dan hari perkawinannja ditetapkan oleh dukun² pembawa redjeki.

Gadis Chang Shu-lan dan pemuda Pai Jui-hsi telah ber-kasih²an selama 2 tahun sebelum mereka kawin. Perkawinan mereka adalah jang ke-122 selama Tahun Baru bulan Djanuari ini di Kommune Haitien, diluar kota Peking. Semua perkawinan² itu dilakukan dengan sukarela tanpa paksaan, seperti dinjatakan oleh wakil-kepala Kommune Haitien. Hal itu merupakan perubahan jang terbesar sedjak pembebasan, terutama sedjak Undang² Perkawinan dinjatakan berlaku di RRT pada tahun 1950.

Undang² Perkawinan tsb. mendjamin kedudukan jang sama bagi kedua pihak dirumah dan kebebasan hak untuk memilih tempattinggal dan kebebasan untuk turut dalam pekerdjaan atau kegiatan sosial. Ditetapkan bahwa suami dan isteri harus saling mentjintai, menghormati, membantu dan saling mendjaga, hidup rukun, turut dalam pekerdjaan produktif, mengurusi anak²nja dan ber-sama² berusaha demi kebahagiaan keluarga dan buat membangun masjarakat baru. Djuga ditetapkan dalam Undang² Perkawinan itu tentang perlindungan kepentingan² sang isteri dan anak²nja.

Kebebasan untuk bertjerai didjamin dalam undang2 tsb. Djika seorang sua

(Bersambung ke hal. 25)



Keterangan gambar : Suasana meriah dalam pesta perkawinan didesa Tiongkok.

ARUS REVOLUSI

PUNTJAK kekedjaman fasisme Djepang telah membakar rongga_dada. Seluruh Rakjat mengutuk ke_kedjaman biadab. Dengan tangkas pemuda2 ambil tindakan tegas. De_ngan semangat Sumpah Pemuda "Satu Nusa, satu Bangsa; Satu Baha sa". Begitulah mereka jang terga_bung dalam gerakan dibawah tanah. Meskipun aku belum mengerti benar tentang gerakan dibawah tanah itu, tetapi aku pertjaja pada kata2 pemim pinku "Kita menuntut kemerdekaan!" "Fasis Djepang harus hengkang" dll lagi.

Kebetulan malam itu aku tak men_dapat tugas apapun. Aku duduk di_depan rumah. Dalam hati menunggu sesuatu. Menunggu datangnja orang jang mungkin datang diwaktu malam gelap itu. Biasanja, ditengah tengah hudjan lebat, malam gelap; sunji dan menakutkan itu, mereka datang. Ha_tiku merasa atis dan tintrim, ter_ingat pembunuhan2 hari kemarinnja. Djepang sudah mata gelap. Dalam ha tiku masih berkata "Datang." — Me reka datang dan memberi tugas pa_daku. Mengantar surat kealamatnja, dan membawa djawaban, tetapi ter_njata djika tak hati2, bisa tertang_kap, akibatnja membawa korban dan merugikan perdjuangan. Karena itu aku insjaf, harus hati2. Meski aku tak mengerti isinja.

Aku masih menunggu_nunggu. Termenung_menung menghadapi ha laman luas dan gelap. Tiba2 tampak bajangan hitam. Terus berdjalan me nudju pintu, tjepat2 masuk rumah belakang. Tanpa bitjara. Mereka te_lah datang. Aku mengambil kesan pendatang malam itu tampak terge_sa_gesa sekali, tentunja ada soal pen ting sekali. Kuikuti dibelakangnja. Dia meletakkan bungkusan dimedja, katanja "Ada pekerdjaan penting. Sekarang antarkan, saja tunggu disi ni." — "Baik." — Tanpa banjak2 ber tanja aku terus pergi. Pun tanpa pa mit berhias dahulu. Itu sudah biasa, aku selalu dalam keadaan siap, ada tugas terus pergi. Kususupi malam jang gelap. Biasa andjing menggong_gong. Kubiarkan mereka terkutuk itu. Achirnja sampai. Dibatja, dja_waban tidak tertulis seperti biasanja, katanja "Bilang Dik! Semua sudah siap." —

Pesan lima kata itu aku sampai_kan. Pemimpinku memang angker, djika ada hal2 penting tjepat kening nja berkerut, a isnja tepung; tanpa senjum sedikitpun. Dia mengangguk_angguk, kemudian katanja "Bagus! Tunggu sadja nanti banjak jang Ja_tang." —

Mendjelang djam lima pagi, mulai datang pemuda2 dengan membawa ber_bongkok2 bambu runtjing. Kude ngarkan mereka jang melapor "Ba_risan Pelopor ada satu kompi, Keibo dan dua kompi; barisan Rakjat dari pinggiran kota sudah siap. Sang Sa_ka Merah_Putih telah disediakan. Djam enam pagi barisan bergerak me nudju kota." — "Rentjana kita te_tap. Sesudah perebutan kekuasaan terus rapat umum. Bupati sudah se_dia. Personalia untuk sipil dan ten_tara tetap. Dokter membantu, djuga PMI_nja. Kita djalankan rentjana de ngan segala ketegahan!" — Aku jang hanja mendengar ikut bersemangat Tanpa diminta aku menjela "Pak! Apakah ada barisan wanitanja?" — "Ada, pemimpinnja Bu Min. ikutlah! Djangan ketinggalan! Kita terus ma_dju untuk merdeka." —

Rakjat memang selamanja revolu_sjoner. Pagi2 buta barisan2 sudah ber gerak madju. Berbaris dengan bam_bu_runtjing ditangan. Dibawah lam baian Sang Merah Putih barisan te_rus madju. Rakjat tanpa diadjak me_masuki barisan dengan berbondong_bondong, karena tau pemimpin jang biasanja melatih ikut baris djuga. Memberi aba2 dan memimpin. Ba_risan menudju kegedung besar tempat kediaman Kentjo. Massa Rakjat ber_sorak_sorai menunggu kembalinja de legasi jang sedang berunding. Penje_rahan tanpa sjarat telah terdjadi. Be gitu djuga penjerahan2 pabrik2 gu la beras, dll. Semuanja menjerah kalah karena arus revolusi telah meluap di seluruh djiwa Rakjat. Tidak timbul pertumpahan darah, karena situasi berdja an begitu tjepat, hingga pem_besar2 Djepang tidak sempat menjiap kan bala_bantuan dari induk peme rintahan dan pasukannja. Sedangkan alat2 bersendjata setempat sudah me mihak Rakjat dan Republik. Prokla_masi berdirinja Pemerintahan Dae_rah dan tunduk pada Pemerintahan Pusat jang diproklamasikan di Dja_karta telah diumumkan dilapangan. Rakjat terus mengalir memenuhi la_pangan jang luas.

Pemimpin jang suka memberikan tugas padaku itu berpidato. Memba_kar semangat Rakjat. Katanja "Ke_merdekaan harus dibela sampai mati. Pendjadjah harus pergi. Seluruh Rak jat harus bersiap_siap untuk perang. Kita harus menjusun kekuatan untuk melawan musuh jang akan mendja_djah kita kembali. Kita tunduk pada Pemerintah Pusat dengan Presiden_nja Bung Karno..... ....." — Tepuk tangan tak henti2nja. Achirnja di umumkan, bahwa berdasarkan kua_sa dari atas, a harus dibentuk Dewan Pemerintahan, personalianja akan diumumkan; dan jang mendjadi ke_pala daerah masih tetap, Pak Bupati. Seketika orang mendjadi heran. Sa_ling memandang. Ada jang berkata "Mengapa Pak Bupati saja tjuriga; dia mendjilat sekali; berapa korban jang didjebloskan kepetai atas perbuatannja?" — Rakjat tidak puas.

Tanpa diketahui, pada sore harinja Djepang2 sudah lari ke Sala. Pemu_satan orang2 Djepang ini menimbul_kan ketjurigaan, dan memberi arti bah wa Sala harus direbut. Untuk itu di adakan sukarelawan2 dari daerah2 se kitarnja Termasuk daerahku. Amat mejakinkan perasaan naluri dari Rak jat, bahwa didengar berita Pak Bu_pati djuga lari ber_sama2 dengan Dje pang. Begitu tolol orang jang gila dan takut karena banjak dosa pada Rakjat. Sukarelawan tambah sema_ngat untuk membalas dosa fasisme Djepang, pemantjung leher pedjuang pedjuang jang tidak bersalah. Pem bunuh Rakjat dengan lapar dan te_landjang. Dendam kesumat sesudah meletus disaat itu. Pemuda2 sudah bermuka merah untuk segera berang kat ke Sala. Begitulah, kota Sala ki ta rebut dengan tetesan darah2 pah_lawan jang tidak sedikit diumlahnja. Diantaranja pahlawan ARIFIN putra Madura mendjadi salah satunja pah lawan2 jang gagah berani. Pahlawan teladan jang tanpa pamrih ridla ber korban djiwa raganja dengan tanpa pesan sepatah_katapun. Semua jang pergi kegaris depan tanpa ragu dan takut menghadapi musuhnja. Sebagai mana sjair Bandaharo berkata "..... tak seorangpun berniat pulang, wa_

(Bersambung ke hal. 25)

Chasiat Obat²an Asli

INGU (RATU ANGUSTIFOLIA).

Tanaman inggu ini banjak chasiatnja. Tjara menanamnja mudah sadja, jaitu dengan menusukkan bibit² inggu jang berupa potongan² batang inggu kedalam tanah. Umumnja bisa hidup subur didaerah pegunungan. Daunnja jang kebiru²an putih itu dan berbau sangat dalam hidung mempunjai chasiat pengobatan jang banjak sekali. Daun² ini agak berbisa, tetapi dengan memakai dengan se-dikit² dalam pengobatan dalam tidaklah membahajakan.

Apabila kita mempunjai banjak anak baiknja kita pelihara tanaman inggu ini dihalaman kita. Apabila anak kita kedjang (stuip) baiklah kita gosok² dengan air godogan daun inggu ini.

Getah inggu baik sekali kita pakai buat mengobati sakit kuning. Gedjala² sakit kuning ailah disertai demam dan air kentjingnja kotor. Ambillah sepotong getah inggu sebesar 3 pil kina dan dimasukkan kedalam gelas berisi 40 gram air panas. Kemudian kita minum obat itu selagi airnja masih panas.

Daun Meniran.

Bisa djuga sipenderita sakit kuning itu sebulan lamanja minum teh dari daun meniran (phyllanthus Urinaria). Tjampurannja sbb.: 7 tanaman meniran dengan akar, 4 a 5 potong temu lawak, 3 potong tjengkeh, sepotong kaju manis tjina ½ djari. Semuanja direbus sampai airnja tinggal setengahnja. Sekalipun sudah sembuh obat ini seringkali harus diulangi minumnja. Selain itu hendaknja banjak makan tomat, karena mengandung potasch dan vitamin².

Kentjing jang sakit.

Daun meniran ini djuga bisa mengobati kentjing jang sakit, terutama bagi orang dewasa. 5 batang daun meniran dengan akarnja kita rebus dengan air, sehingga airnja tinggal separuh. Kita minumlah airnja ini. Untuk anak² ketjil baiklah diberi tapel daun waru laut dengan adas pulosari dan ditapelkan dibagian perut bawah.

Bagi orang jang terlalu banjak kentjing pakailah tapel dari daun kapas tahun dibagian perut bawah.

Meniran kebo (Callicarpa cana). Daunnja dipakai buat mengobati bisul batu, sedangkan air rebusan daun meniran kebo ini bisa dipakai untuk mengobati datang bulan jang sakit².

Meniran sapi (callicarpa longifolia) atau di Djakarta terkenal sebagai meniran utan tumbuh pada tanah sampai 1.600 m dari permukaan laut. Daun2-nja jang kering ditumbuk halus dipakai mengobati bengkak² dan luka². Akarnja djuga mengandung chasiat.

—o—

DONGENGAN.....

(Sambungan hal. 22)

itu telah berbuat apa jang ia bisa. Paduka harus menjimpannja. Hamba tidak dapat tinggal d'istana, tetapi setiap sore hamba akan datang, bertengger didahan ini dan bernjanji untuk Kaisar, agar paduka gembira dan dapat merenungkan segala sesuatu. Aku akan menjanjikan kebahagiaan dan kesedihan, tentang jang baik dan jang buruk, jang selama ini disembunjikan untuk Paduka.

Burung ketjil ini terbang ke-mana², ia mendatangi rumah nelajan miskin, dan gubug² petani; kerumah siapapun jang diauh dari paduka dan istana paduka. Saja lebih mentjintai hati paduka daripada mahkota paduka, tetapi aku mengerti bahwa mahkota itu mempunjai arti jang penting. Hamba akan datang, dan hamba akan menjanji, tetapi paduka mesti berdjandji."

„Baiklah," djawab Kaisar, dan baginda berdiri dengan gagahnja, dan memegang pedang kebesarannja.

„Hamba mengadjukan satu permohonan sadja, ialah, djangan mentjeriterakan kepada siapapun, bahwa paduka mempunjai seekor burung ketjil jang mempersembahkan semua sadja kepada baginda."

Lalu, terbanglah kutilang itu.

Seseorang masuk kekamar, ingin melihat kaisar jang dikiranja telah mangkat. Dan kaisar menegurnja: „Selamat pagi ....."

———

PERKAWINAN....

(Sambungan hal. 23)

mi atau isteri minta tjerai setjara sepihak, hal itu diizinkan hanja djika perantaraan oleh departemen jang bersangkutan itu gagal untuk merukunkan mereka kembali. Suami tidak dapat mentjeraikan isterinja apabila jang belakangan ini mengandung. Kedua orangtua berkewadjiban menjokong dan mendidik anak²nja setelah mereka itu tjerai.

Belakangan ini di Kommune Haitien banjak djanda² jang kawin lagi dan hal itu diterima dengan baiknja oleh Rakjat jang melihat para bekas djanda itu memulai penghidupan baru jang penuh bahagia. Dengan demikian maka purbasangka² feodal terhadap nasib djanda telah dihapuskan di Tiongkok Baru.

Perkawinan di-mana² merupakan peristiwa jang terbesar bagi penghidupan seseorang. Maka suatu perkawinan jg. dibersihkan dari paksaan4, purbasangka², perhitungan² keuangan, dsb. seperti kini terhadap di RRT itu sudah tentu akan mempunjai pengaruh jang baik sekali terhadap pertumbuhan keluarga dan manusia² baru dialam sosialisme seperti jang sedang dibangun di RRT itu.

Djuga di Indonesia perlu segera diundangkan suatu Undang² Perkawinan jang demokratis jang mendjamin hak² dan kepentingan sang isteri dan anak². Undang² jang demikian itu akan membebaskan wanita Indonesia dari peninggalan² feodal jang selama ini masih mereka alami itu. Marilah hal itu kita dorong madju sehingga lekas terlaksana apa jang di-idam²kan oleh kaum wanita Indonesia seumumnja seperti jg. sudah dinikmati oleh kaum wanita di Tiongkok Baru.

ARUS.. ..

(Sambungan hal. 24)

lau mati menanti ....." —

"Merdeka atau mati!" — "Lebih baik mati berkalang tanah, daripada hidup bertjermin bangkai!" — "Merdeka dari Sabang hingga ke Merauke!" — "Lenjap kendjadjahan!" —

Arus revolusi telah meresapi seluruh tulang sunsum Rakjat. Dari kota2 sampai desa2. Di mana2 berkibar sang Merah Putih. Tanda Merdeka! Merdeka! Merdeka! Begitulah teriak seluruh Rakjat! Kita terbang setinggi tinggi burung Radjawali untuk Merdeka.

Dongeng & Tjita² Baru

DONGENG SEBAGAI ALAT PENDIDIKAN.

DONGENG mentjeriterakan hal² jg. chajal jang tidak mungkin terdjadi didalam dunia realitet. Sifat daripadanja adalah ber-lebih²an dan aneh adjaib. „Manusia" didalam dongeng bukan manusia seperti manusia jang kita lihat, bukan seperti kita. Ia adalah manusia jang besar, tinggi (terlalu tinggi), pendek (terlalu pendek), kekuatannja melebihi kekuatan kita. Djadi hakekat dari dongeng² ialah tjeritera jang **chajal sama sekali.**

Baji dilahirkan didunia.

Didalam proses perkembangan anak dari baji mendjadi manusia, dilaluinja fase³ perkembangan :

1. Masa baji (0—1).
2. Masa kanak³ (1—7).
3. Masa anak sekolah (7—14).
4. Masa Pueral (14).
5. Masa Pra-puber (15).
6. Masa Puber (16—18).
7. Masa Adolesensi (19—20).

Masa jang manakah jang sesuai dengan pokok pembitjaraan kita (dongeng). Masa kanak²lah jang sesuai dengan dongeng. Ini tidak berarti bahwa masa anak sekolah sama sekali tidak mau mendengar dongeng.

Fantasi dan dongeng pada anak³ telah diselidiki oleh Charlotte Buhler. Ia membedakan 3 masa perkembangan fantasi anak.

a. Masa Struwelpeter (Si Amin jang kotor ± 4 th.).
b. Masa dongeng (4—8 th.).
c. Masa Robinson Crusoe (8—14 th.).

Pembagian ini adalah suatu bukti bahwa anak (kanak) itu suka sekali kepada dongeng. Sebab dongeng dapat melajani kebutuhan rochaninja jalah berfantasi dan permainan fantasi. Djadi dongeng selamanja memberi kegembiraan dan kepuasan. Itulah sebabnja dongeng dapat dibuat (merupakan) alat pendidikan didalam keluarga jang sangat urgen.

Tetapi kesukaan orang² dewasa mendongengi anak² atau tjutju²nja makin lama makin berubah dan berkurang dan achirnja menghilang. Sebab²nja datang dari beberapa sudut, seperti berikut :

a. Dari sudut sosial ekonomi.
b. Dari sudut kemadjuan tehnik.
c. Dari sudut ideologi.

Terdesak oleh kebutuhan untuk mentjari nafkah dan berhubung sempitnja lapangan penghidupan dan kurang dalam hal „keprigelan" serta „keuletan", maka akibat daripada ini ialah : sehingga tak memikirkan pendidikan dalam keluarga. Mereka lelah setelah sampai dirumah. Kemudian tidur. Kadang² memang banjak pekerdjaan kantor diselesaikan dirumah. Banjaknja kaum ibu jang memangku pekerdjaan berat sehingga ia tak bisa menjelesaikan tugasnja jang mahapenting ialah memupuk tunas bangsa.

I. Tjita² baru dalam pendidikan keluarga adalah tudjuan pendidikan.

DALAM PENDIDIKAN KELUARGA

IDEE pendidikan kita adalah manusia² patriotik, manusia² sosialis jang demokratis dan tjinta damai (Ketetapan M.P.R.S. No. II/1960 Bab II pasal 2 ajat 5). Djadi jang harus kita pegang erat² sebagai pangkal pokok tudjuan dalam pendidikan keluarga jalah unsur² tersebut diatas. Dan ini merupakan idea dari Pemerintah dan Rakjat seluruh Indonesia. Pada anak selain daripada unsur² diatas harus kita tanamkan rasa mentjintai pekerdjaan, disiplin pada tugas, dan hidup sederhana. Dipentingkan djuga bahwa anak harus dipupuk watak keberaniannja. Watak keberanian ini jang harus ditanamkan kepada anak sedjak dilahirkan. Keberanian jang saja maksud bukan keberanian jang negatif, tetapi keberanian positif (berani karena benar). Berani memetjahkan soal² kehidupan. Berani menghadapi segala matjam rintangan dalam menempuh tjita² hidupnja. Dengan singkat anak harus dipupuk agar kelak mendjadi manusia jang berani menghadapi dan memetjahkan persoalan² jang dihadapi.

Tjita² pendidikan kita adalah tjita² baru dari bangsa kita seluruhnja, jaitu masjarakat baru dalam Indonesia Baru, ialah masjarakat Sosialis Indonesia. Untuk melaksanakan tjita² jang mulia itu, kita harus berusaha memakai semua djalan jang memenuhi sjarat². Dan dongeng adalah salah satu alat jang baik sekali untuk melaksanakan tjita² baru dalam pendidikan masa kanak³ kita. Dan tjita² baru itu adalah tudjuan pendidikan kita jang dituntut oleh Negara. Pelaksanaan tugas pendidikan adalah pelaksanaan pengembalian kepribadian bangsa. Disini akan saja rumuskan tjita² baru dalam pendidikan keluarga. Tjita² baru itu ialah :

1. Pendidikan keluarga harus berusaha mendidik anak agar kelak mendjadi manusia patriotik, sosialis, demokratis dan tjinta damai.
2. Pendidikan keluarga harus berusaha mendidik anak agar kelak mendjadi manusia warga-negara jang tjakap dan berani.
3. Pendidikan keluarga harus berusaha mendidik anak agar kelak mendjadi manusia warga-negara jang bertanggung djawab atas kesedjahteraan masjarakat dan negeara.
4. Singkatnja pendidikan keluarga harus berusaha mendidik anak agar kelak mendjadi manusia warga-negara jang :

1). tjinta tanahair dan Rakjatnja (Patriotik).

2). tjinta orang tua.

3). tjinta kepada pekerdjaan.

4). tjinta ilmu dan seni.

5). tjinta perdamaian.

Pemegang kemudi utama dalam hal ini ialah keluarga, sekolah.

II. Keluarga adalah petugas-utama dalam mentjapai tjita² pendidikan baru.

Apakah sebab demikian ? Karena :

1). Keluarga adalah peletak dasar pendidikan jang per-tama².

2). Keluarga mempunjai hubungan tjinta jang sedjati dengan anak².

Setelah anak dilahirkan, per-tama² diterima oleh keluarga dan kemudian menerima perawatan jang per-tama² djuga daripadanja. Anak (baji) akan menangis djikalau kurang pelajanannja. Dan semua jang diberikan orang tua (keluarga) adalah pengaruh² belaka,

Pengaruh jang baik sesuai dengan pertumbuhan djiwa anak ialah pendidikan. Pendidikan keluarga besar sekali pengaruhnja terhadap pertumbuhan pribadi anak. Orang dapat melihat tindak-laku seseorang dan kemudian menetapkan pengaruh jang bagaimana jang diberikan oleh keluarganja — meskipun tidak selamanja betul. Bahkan kita mempunjai gambaran dari seluruh kehidupan keluarga.

Ada suatu pepatah/peribahasa jang berbunji :

Se-buas² harimau tak akan ia makan anaknja. Peribahasa ini menundjukkan bahwa orang tua itu meski bagaimanapun tak tega kepada anaknja sendiri. Djikalau ia marah maka kemarahan itu bukan kemarahan jang sebenarnja. Ia akan menjesal sesudahnja. Kata² buruk/pedas jang dilemparkan kepada anaknja adalah karena terpaksa. Anaknja dimarahi tetapi djuga ditangisi/diratapi. Mereka djikalau berkumpul dalam satu rumah mungkin bergumul, berbantah, tetapi djikalau berpisah maka ia akan baik. Perpisahan itu dirasakannja sangat mendalam. Tjinta orang tua kepada anaknja, antara saudara²nja adalah tjinta jang murni, tjinta menurut kodrat. Apa sebab demikian? Karena antara orang tua dan anak antara saudara²nja terdapat pertalian darah. Pertalian darah inilah jg. menjebabkan adanja tjinta jang murni. Tjinta murni adalah faktor utama dalam dunia pendidikan. Pendidikan tak mungkin terlaksana adanja faktor tjinta.

Kesimpulan jang kita ambil ialah bahwa tjinta jang murni sebagai faktor pendidikan ini — didalam keluarga — harus kita gunakan setjara positif dan harus kita pupuk. Untuk jang terachir ini dongeng dapat dipakai sebagai alat. Djadi ternjata sekali bahwa dongeng mempunjai dua fungsi :

Pertama : fungsi jang terdapat didalam; dimana didalamnja dapat dimasukkan unsur² n(ilai) mendidik.

Kedua : fungsi jang terdapat diluarnja; jaitu jang terdapat dalam pelaksanaannja jang dapat memupuk rasa tjinta saling mentjintai.

Sjarat² dongeng berhubung dengan tjita² baru dalam pendidikan keluarga.

1. Inti daripada dongeng jang sesuai dengan perkembangan djiwa anak ialah bentuk "centres d'interet", dimana didalam dongeng itu ditjeriterakan tentang : makanan, pakaian, permainan dan hal² jang menarik. Harus ditjeriterakan umpama bahwa ada suatu negara jang penuh dengan roti, limun sehingga di-djalan² dipasang leiding limun dan djikalau ingin minum tinggal memutar kran ..... dst.

2. Bagi mereka jang membuat dongeng djangan meninggalkan sjarat² pertama diatas (sjarat isi). Oleh sebab itu dongeng adalah susunan kata² chajal belaka, karena tak ada hubungannja dgn kenjataan. Dan memang ini sjarat utama jang kedua (sjarat bentuk). Djika dongeng sudah mentjeriterakan hal² jang njata, pengalaman, maka ia bukan dongeng lagi. Ia adalah tjeritera pengalaman.

3. Isi dongeng harus sesuai dengan idea (tjita²) baru pendidikan kita (sjarat ideologis). Ialah perumusan jang terdapat pada B/I. Dongeng modern harus mengandung unsur² idea baru pendidikan kita. Djadi, dongeng, meskipun dalam bentuk²nja bersifat chajal, namun isinja mesti bersifat mendidik, mendidik anak² agar berwatak dalam batas² tertentu. Misalnja sedikit mempunjai pandangan tentang baik dan buruk. Mentjintai kakak dan adiknja dsb.

Dongeng adalah **salahsatu alat** pendidikan jang pedagogis dan psychologis didalam keluarga.

Berhubung pentinggnja dongeng sebagai salah satu alat pendidikan dalam keluarga, maka tjalon² ibu, tjalon pembimbing jang mempengaruhi tunas² bangsa, sebaiknja banjak² menjimpan dongeng modern dan banjak membatja dan djuga pandai mengarang dongeng. Oleh sebab itu tidak ada djeleknja djikalau di SGTK, SGKP, SKP dan Sekolah² Guru lainnja tiap ada peladjaran mengarang disuruh mengarang dongeng dengan berpedoman kepada sjarat².

Djuga alangkah baiknja djika di R.R.I. setjara periodik disiarkan dongeng (pada Atjara Pendidikan) kira² 6.30 — 7.00. Dengan sendirinja bahasa jang digunakan ialah Bahasa Ibu — Bahasa Daerah. (Disingkat dari tulisan : Mundakir Purba Sukmana).

Sedjarah

Besarnja arti kemerdekaan
ditegakkan dari rimba pengorbanan
terpatjak satu kenjataan
ajada kasih tanpa Irian.

Tertukis kembali sedjarah lama
kakek jang terbaring di Boven Digul
bapa tersenjum dalam pantjungan
paman, kakak hilang dimana. . . .

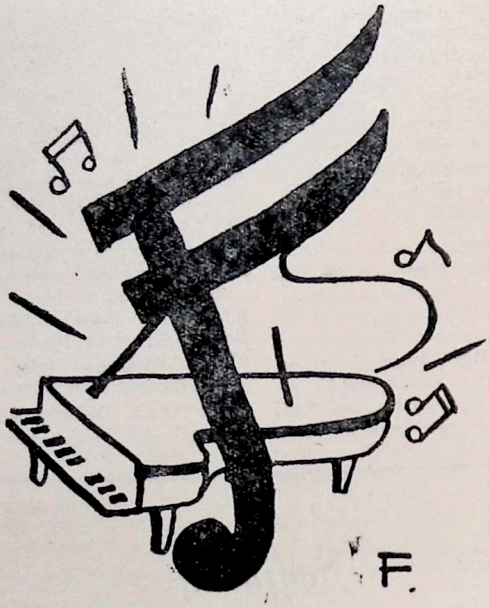
Semua bisa djadikan perhitungan
dendam Rakjat, segala kepedihan, keperihan. . .

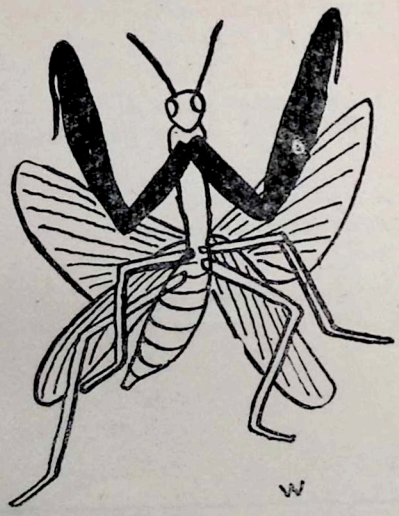
Benarnja arti kemerdekaan
ditegakkan dari rimba pengorbanan

dan tahun ini djuga kita lanangkan,
— merdeka bersama Irian —

djakarta 1 september 1962
Farida auny iskaja

MONOGRAM





VARIA

TAHUKAH pembatja bahwa antara tanggal 12 sampai 15 Oktober 1962 di New Delhi, India, diadakan Kongres ke-IV dari National Federation of Indian Women. Dalam kongres tersebut dibitjarakan masalah² vital dari kaum wanita India seperti kesempatan bekerdja, pendidikan, ketidakmampuan sosial dan undang2 perkawinan.

Hendaknja diketahui bahwa majoritet kaum wanita India adalah buta-huruf dan setjara ekonomi tergantung.

MASAKAN

KALI ini kami sadjikan masakan dan minuman untuk perajaan Tahun Baru. Untuk waktu sekarang bahan²nja tjukup mahal, tapi bagi mereka jang kebetulan bisa memperolehnja, silahkan mentjoba memasak ini.

Christmas cake.

Bahannja :

200 gr. mentega, 200 gr. gula, 200 gr. terigu, 100 gr. kersenjam, 4 telur ajam, 1 sendok makan citrun-sap.

Diatas diberi fondant dan diberi lambang gambar lontjeng dan bunga² jang dibikin dari glazuur untuk membuatnja.

Tjara membikin glazuur :

Gula halus kira² ¼ kg dan telur putih diulek sampai aduk diberi tjuka sedikit.

Chocolade Fondant.

Bahannja :

300 gram gula kasar, 100 gram air, sedikit tjuka, tjoklat bubuk.

Bantulah P.M.I.

PETUNDJUK RUMAHTANGGA

Membersihkan teko teh :

Teko teh jang dalamnja telah mangkak dan kuning sebaiknja ditjutji dengan air abu atau kalau ada dengan soda.

Gelas jang kabur :

Barang² dari gelas seperti gelas minum, semprong lampu, dsb. jang kabur atau bureng baiknja kita bersihkan dengan minjak tanah, kemudian digosok dengan serbuk gergadji jang halus sekali mirip bubuk.

Mentjutji gelas :

Supaja gelas kelihatan mengkilat dan bersinar, maka sesudah gelas itu ditjutji taruhlah remasan djeruk nipis didalamnja, lalu ditjutji kembali.

Pisau jang bau :

Pisau jang bau, misalnja sehabis buat memotong ikan² mentah, baiknja kita taruh diatas api sebentar sadja. Pasti baunja akan hilang.

Mengeringkan botol :

Botol jang dalamnja susah dikeringkan sesudah kita tjutji baiknja kita gulung kertas koran. Lalu dimasukkan kedalamnja, maka air jang didalam itu akan terhisap oleh koran tsb.

Membersihkan pisau dan sendok :

Pisau atau sendok jang kotor atau bernoda kita gosok dengan kentang jg. dibelah dua dan ditjampur dengan pasir halus. Karat pisau kita bersihkan dengan minjak tanah. Sendok jang bernoda karena obat, biasanja kena obat batuk atau minjak ikan, gosoklah dengan belerang.

Tangkai pisau jang patah :

Apabila tangkai pisau patah, misalnja, dapatlah kita hubungkan kembali dengan kuat. Tjaranja begini : 4 sendok damar hitam, 1 sendok lilin lebah dan 1 sendok batu jang ditumbuk halus². Kesemuanja itu ditjampur dan dientjerkan. Lalu tangkai pisau jang patah itu kita hubungkan dengan aduan ini. Boleh tjoba !

Sumbat botol dari gabus :

Djika gabus sumbat botol ketjap kita keras misalnja, rendamlah sebentar dalam air panas. Apabila sumbat botol kita itu terlalu erat sehingga susah dibukanja, tetesilah sumbat itu dengan minjak kelapa. Dengan demikian akan mudah dibuka sumbat gabus itu.

Pengumuman

Karena kesukaran teknis, Api Kartini no. 9 dan 10 digabungkar dengan harga Rp. 10.— (sepuluh rupiah) per exemplar.

Administrasi Api Kartini

WISMA E. YUNARA

— Membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling baru

— Menjediakan alat - alat kosmetika & parfum

ALAMAT :

Djl. Tjiandjur 18 - Djakarta

CORNELL
UNIVERSITY
JUN 3 1964
LIBRARY

Bergembiralah dengan....
SIROP BINTAVIT
BANJAK MENGANDUNG VITAMIN!





T.J.S.
INDUSTRI PHARMASI
N.V. BINTANG TOEDJOE
DJAKARTA
UNTUK ORANG TUA dan ANAK2

Persatuan 201 - 62 - 2500 ex.